

Katalog: 3102025.73

INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI

PROVINSI SULAWESI SELATAN
TRIWULAN 1 2024

Volume 10, Nomor 2, 2024

INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI

PROVINSI SULAWESI SELATAN
TRIWULAN 1 2024

Volume 10, Nomor 2, 2024

<https://sulsel.bps.go.id>



INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI PROVINSI SULAWESI SELATAN TRIWULAN 1 2024

Volume 10, Nomor 2, 2024

Katalog : 3102025.73
Nomor Publikasi : 73000.24025
Ukuran Buku : 14,8 cm x 21 cm
Jumlah Halaman : xx+46 halaman

Penyusun Naskah/Penyunting/Pembuat Kover :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Penerbit:
© Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Dicetak oleh :
Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

Dilarang mereproduksi dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Selatan

TIM PENYUSUN

**INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI
PROVINSI SULAWESI SELATAN
TRIWULAN 1 2024**

Volume 10, Nomor 2, 2024

Pengarah

Aryanto

Penanggungjawab

Suri Handayani

Penyunting

Asep Yahya Mawali

Penulis

Rizki Amalia Puji Santosa

Penata Letak

Nirwana Daswan

Pengolah Data

Rizki Amalia Puji Santosa



KATA PENGANTAR

Booklet ini dirancang secara khusus bagi pengguna data yang memerlukan data dan informasi statistik yang bersifat umum, ringkas dan strategis khususnya data tentang indikator makro sosial ekonomi Sulawesi Selatan yang terbit setiap triwulan.

Data yang dicakup dalam booklet ini meliputi data penduduk, pertumbuhan ekonomi, kemiskinan, ketenagakerjaan, inflasi, ekspor impor, indeks pembangunan manusia, pariwisata, dan nilai tukar petani.

Terimakasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya sehingga booklet ini dapat disajikan. Kritik dan saran akan sangat kami hargai untuk penyempurnaan booklet terbitan berikutnya.

Makassar, Mei 2024

**KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**



Aryanto

Penduduk

Semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama enam bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari enam bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

Produk Domestik Regional Bruto

Penjumlahan nilai tambah dalam satu periode tertentu di suatu wilayah tertentu dikenal dengan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Output

Output perusahaan adalah nilai barang dan jasa yang dihasilkan dalam suatu periode tertentu meliputi produksi utama, produksi ikutan maupun produksi sampingan. Output tersebut merupakan hasil perkalian antara kuantitas produksi dengan unit harganya.

Nilai Tambah

Nilai tambah merupakan nilai yang ditambahkan atas nilai barang dan jasa sebagai biaya antara agar menjadi output. Oleh karenanya secara matematis nilai tersebut dapat dihitung menggunakan formula sederhana berikut ini.

$$\text{NTB} = \text{Output} - \text{Input antara}$$

$$\text{NTB} = \text{nilai tambah bruto}$$

Biaya Antara

Biaya antara terdiri dari barang dan jasa yang digunakan di dalam proses produksi. Pengeluaran untuk barang dan jasa sebagai suatu kewajiban untuk penyelesaian pekerjaan, diperlakukan sebagai biaya antara.

Pertumbuhan ekonomi triwulan ke triwulan (q to q)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi tahun ke tahun (y on y)

PDB atas dasar harga konstan pada suatu triwulan dalam tahun tertentu dibandingkan dengan triwulan yang sama pada tahun sebelumnya.

Pertumbuhan ekonomi c to c

PDB atas dasar harga konstan kumulatif sampai dengan suatu triwulan dibandingkan periode kumulatif yang sama pada tahun sebelumnya.

Sumber pertumbuhan (*source of growth*) menunjukkan sektor atau komponen pengeluaran dalam PDB yang menjadi penggerak pertumbuhan. Untuk memperoleh sumber-sumber pertumbuhan, laju pertumbuhan ekonomi ditimbang dengan masing-masing share sektor atau komponen pengeluaran terhadap PDRB.

Kemiskinan

Kemiskinan adalah ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran.

Penduduk miskin

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan

Garis Kemiskinan (GK) terdiri dari dua komponennya itu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM).

$$GK = GKM + GKNM$$

Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.

Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

Garis Kemiskinan Makanan (GKM) merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kkalori perkapita perhari. Patokan ini mengacu pada hasil Widyakarya Pangan dan Gizi 1978. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur dan susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll). Ke 52 jenis komoditi ini merupakan komoditi-komoditi yang paling banyak dikonsumsi oleh orang miskin. Jumlah pengeluaran untuk 52 komoditi ini sekitar 70 persen dari total pengeluaran orang miskin.

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM)

Garis Kemiskinan Nonmakanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar nonmakanan diwakili oleh 51 jenis komoditi perkotaan dan 47 jenis komoditi di perdesaan.

Ukuran Kemiskinan

- a. Head Count Index (HCI-P0), yaitu persentase penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P1) adalah ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P2) adalah ukuran yang memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

Usia Kerja

Indonesia menggunakan batas bawah usia kerja (*economically active population*) 15 tahun (meskipun dalam survei dikumpulkan informasi mulai dari usia 10 tahun) dan tanpa batas usia kerja.

Angkatan Kerja

Konsep angkatan kerja merujuk pada kegiatan utama yang dilakukan oleh penduduk usia kerja selama periode tertentu. Angkatan kerja adalah penduduk usia kerja yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan penganggur.

Bukan Angkatan Kerja

Penduduk usia kerja yang tidak termasuk angkatan kerja mencakup penduduk yang bersekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya (pensiun, penerima transfer/kiriman, penerima deposito/bunga bank, jompo atau alasan lainnya).

Bekerja

Kegiatan melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh penghasilan atau keuntungan paling sedikit selama satu jam dalam seminggu yang lalu. Bekerja selama satu jam tersebut harus dilakukan secara berturut dan tidak terputus. Penghasilan atau keuntungan mencakup upah/gaji/pendapatan termasuk semua tunjangan dan bonus bagi pekerja/karyawan/pegawai dan hasil usaha berupa sewa, bunga, atau keuntungan, baik berupa uang atau barang bagi pengusaha.

Pengangguran

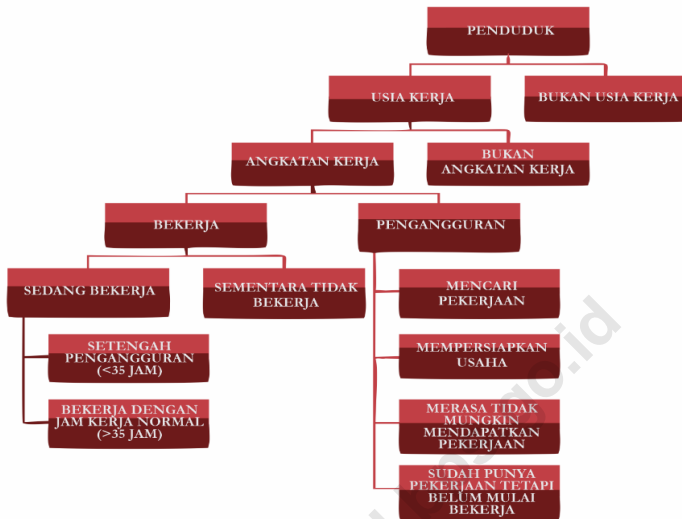
Definisi baku dari penganggur adalah mereka yang tidak mempunyai pekerjaan, bersedia untuk bekerja, dan sedang mencari pekerjaan. Definisi ini digunakan pada pelaksanaan Sakernas 1986 sampai dengan 2000, sedangkan sejak tahun 2001 definisi pengangguran mengalami penyesuaian/perluasan menjadi sebagai berikut:

Penganggur adalah mereka yang sedang mencari pekerjaan, atau mereka yang mempersiapkan usaha, atau mereka yang tidak mencari pekerjaan karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (sebelumnya dikategorikan sebagai bukan angkatan kerja), dan mereka yang sudah punya pekerjaan tetapi belum mulai bekerja (sebelumnya dikategorikan sebagai bekerja), dan pada waktu yang bersamaan mereka tak bekerja (*jobless*). Penganggur dengan konsep/definisi tersebut biasanya disebut sebagai penganggur terbuka (*open unemployment*).

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

TPAK mengindikasikan besarnya penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu negara atau wilayah. TPAK diukur sebagai persentase jumlah angkatan kerja terhadap jumlah penduduk usia kerja. Indikator ini menunjukkan besaran relatif dari pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang-barang dan jasa dalam perekonomian.

Diagram Ketenagakerjaan



Inflasi

Inflasi merupakan indikator perkembangan harga barang dan jasa yang dikonsumsi masyarakat. Dengan adanya perubahan pola konsumsi masyarakat, maka mulai Januari 2024, pengukuran inflasi di Indonesia menggunakan IHK tahun dasar 2022=100. Beberapa perubahan mendasar dalam penghitungan IHK (2022=100) dibandingkan (IHK 2018=100), khususnya dari sisi cakupan wilayah, metodologi penghitungan IHK, paket komoditas, dan diagram timbang. Perubahan tersebut didasarkan pada Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh BPS selama tahun 2022, sebagai salah satu bahan dasar utama dalam penghitungan IHK. SBH 2022 dilaksanakan di 150 kota, yang terdiri dari 38 ibukota provinsi dan 112 kabupaten/ kota. Dari 150 kota tersebut, 90 kota merupakan lanjutan kabupaten/kota SBH 2018 yang mencakup wilayah urban dan 60 kabupaten merupakan kabupaten tambahan yang mencakup wilayah urban dan rural. Paket komoditas hasil SBH 2022 berjumlah 503 komoditas. Paket komoditas terbanyak ada di Kota Makassar sebanyak 420 barang dan jasa, dan kota dengan jumlah paket komoditas paling sedikit sebanyak 230 komoditas adalah Kabupaten Luwu Timur yang merupakan kota IHK baru.

Ekspor dan Impor

Konsep dan definisi yang dipakai dalam pencatatan ekspor-impor barang yang dilakukan oleh BPS berdasarkan konsep dan definisi dalam *International Merchandise Trade Statistics: Concepts and Definitions (series M no. 52 Revisi 2)* yang diterbitkan oleh *United Nations* tahun 1998. Sebagai anggota *United Nations Statistical Office* dan berdasarkan konvensi internasional maka BPS harus mengikuti/memakai konsep dan definisi tersebut. Dengan demikian data yang dihasilkan oleh BPS bisa dipakai untuk perbandingan internasional.

Berdasarkan konsep dan definisi *International Merchandise Trade Statistics*

beberapa hal dapat diberikan di sini.

- a. Ekspor barang adalah seluruh barang yang dibawa ke luar dari wilayah suatu negara, baik bersifat komersial maupun nonkomersial (seperti barang hibah, sumbangan, hadiah), serta barang yang akan diolah di luar negeri yang hasilnya dimasukkan kembali ke negara tersebut.
- b. Impor barang adalah seluruh barang yang masuk ke wilayah suatu negara baik bersifat komersial maupun bukan komersial, serta barang yang akan diolah di dalam negeri yang hasilnya dikeluarkan lagi dari negara tersebut.
- c. Tidak termasuk dalam statistik ekspor dan impor adalah: (1) Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang; Barang-barang penumpang untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat TV dan sebagainya; (2) Barang-barang yang dikirim untuk keperluan perwakilan (kedutaan) suatu negara; (3) Barang-barang untuk ekspedisi/ penelitian ilmiah dan eksepsi/pameran; (4) Pembungkus/peti kemas; (5) Uang dan surat-surat berharga; (6) Barang-barang sebagai contoh (sampel).

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. IPM merupakan rata-rata dari indeks longevity, indeks pendidikan dan indeks tingkat hidup layak. Terdapat 4 indikator (dari 3 dimensi) pembentuk angka IPM :

1. Dimensi Kesehatan diukur dengan indikator : Umur Harapan Hidup,
2. Dimensi Pendidikan diukur dengan indikator : Harapan Lama Sekolah dan Rata-rata Lama Sekolah,
3. Dimensi Hidup Layak diukur dengan indikator : Pengeluaran Perkapita D disesuaikan.

Capaian IPM diklasifikasikan menjadi beberapa kategori, yaitu: (1) Sangat Tinggi (IPM \geq 80); (2) Tinggi ($70 \leq$ IPM $<$ 80); (3) Sedang ($60 \leq$ IPM $<$ 70); (4) Rendah (IPM $<$ 60). Pengklasifikasian pembangunan manusia bertujuan untuk mengorganisasikan wilayah-wilayah menjadi kelompok-kelompok yang sama dalam dalam hal pembangunan manusia.

Ukuran Kecepatan IPM

Untuk mengukur kecepatan perkembangan IPM dalam suatu kurun waktu digunakan ukuran pertumbuhan IPM per tahun. Pertumbuhan IPM menunjukkan perbandingan antara capaian yang telah ditempuh dengan capaian sebelumnya. Semakin tinggi nilai pertumbuhan, semakin cepat IPM suatu wilayah untuk mencapai nilai maksimalnya.

$$\text{Pertumbuhan IPM} = \frac{(IPM_t - IPM_{t-1})}{IPM_{t-1}} \times 100$$

Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. IPG merupakan rasio IPM perempuan dengan laki-laki. Semakin mendekati angka 100, maka semakin kecil ketimpangan yang terjadi antara perempuan dengan laki-laki.

Indeks Ketimpangan Gender (IDG)

IKG adalah adopsi dari GII yang diaplikasikan di tingkat nasional dan daerah, menunjukkan capaian pembangunan manusia yang kurang optimal karena ketimpangan antara perempuan dengan laki-laki dalam dimensi kesehatan reproduksi, pemberdayaan, dan pasar tenaga kerja.

Nilai Tukar Petani

NTP diperoleh dari perbandingan indeks harga yang diterima petani terhadap indeks harga yang dibayar petani (dalam persentase). NTP untuk melihat tingkat kemampuan/daya beli petani.

Indeks harga yang diterima petani (It) merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) merupakan indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani, baik kebutuhan konsumsi rumah tangga maupun kebutuhan untuk proses produksi pertanian.

<https://sulsel.bps.go.id>

DAFTAR ISI

INDIKATOR MAKRO SOSIAL EKONOMI PROVINSI SULAWESI SELATAN TRIWULAN 1 2024

Volume 10, Nomor 2, 2024

Kata Pengantar	v
Penjelasan Teknis	vii
Daftar Isi	xiii
Daftar Gambar	xv
Daftar Tabel	xvii
Sosial dan Kependudukan	1
Penduduk	3
Kemiskinan	5
Tenaga Kerja	12
Indeks Pembangunan Manusia	19
Ekonomi dan Perdagangan	27
Pertumbuhan Ekonomi	29
Inflasi	38
Ekspor dan Impor	41
Pariwisata	43
Nilai Tukar Petani	46

DAFTAR GAMBAR

- 3 ● Gambar 1.1 Piramida Penduduk Sulawesi Selatan, 2024 (%)
- 7 ●● Gambar 1.2 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2017 – 2023 (%)
- 13 ●●● Gambar 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2018 – 2023 (%)
- 13 ●●● Gambar 1.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2018 – 2023 (%)
- 32 ●●●● Gambar 2.1 Pertumbuhan Ekonomi (%) Sulawesi Selatan dan Nasional, 2015 – 2023 (c to c)
-

<https://sulsel.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

3	•	Tabel 1.1	Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur, 2024
4	•	Tabel 1.2	Demografi Penduduk Sulawesi Selatan, 2024
5	•	Tabel 1.3	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Sulawesi Selatan, 2018–2023
5	•	Tabel 1.4	Indikator Kemiskinan Sulawesi Selatan Menurut Daerah, 2020–2023
6	•	Tabel 1.5	Garis Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan Periode Maret Tahun 2020–2023 (Rupiah)
7	•	Tabel 1.6	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Sulawesi Selatan, 2020–2023
8	•	Tabel 1.7	Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023 (Periode Maret)
9	•	Tabel 1.8	Indikator Kemiskinan Menurut Provinsi, 2022 dan 2023
10	•	Tabel 1.9	Gini Ratio Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2020–2023 (Maret)
11	•	Tabel 1.10	Gini Ratio Menurut Provinsi, 2020–2023
12	•	Tabel 1.11	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2022–2024 (Periode Februari)
12	•	Tabel 1.12	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2022–2024 (Periode Agustus)
14	•	Tabel 1.13	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2022 dan 2024
15	•	Tabel 1.14	Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, 2022–2024
16	•	Tabel 1.15	Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2021–2023 (Agustus)
17	•	Tabel 1.16	Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, periode Agustus 2023
18	•	Tabel 1.17	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2022–2024

DAFTAR TABEL

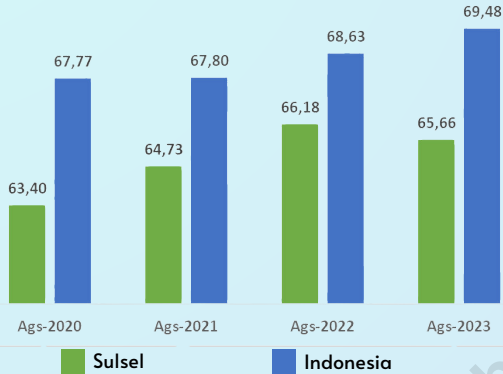
- 19 • Tabel 1.18 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 dan 2023
- 20 • Tabel 1.19 IPM Sulawesi Selatan Menurut Komponen dan Kabupaten/Kota, 2020–2023
- 21 • Tabel 1.20 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Menurut Provinsi, 2020–2023
- 22 • Tabel 1.21 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Menurut Provinsi dan Komponennya, 2022 dan 2023
- 23 • Tabel 1.22 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2022
- 24 • Tabel 1.23 Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2022
- 25 • Tabel 1.24 Indikator Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2022
- 29 • Tabel 2.1 PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2023
- 30 • Tabel 2.2 PDRB Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah) Triwulan IV–I Tahun 2024 dan Laju Pertumbuhan Triwulan I tahun 2024 (%)
- 31 • Tabel 2.3 PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2023
- 31 • Tabel 2.4 PDRB Sulawesi Selatan Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah) Triwulan III–IV Tahun 2023 dan Laju Pertumbuhan Triwulan IV Tahun 2023 (%)
- 32 • Tabel 2.5 PDRB Perkapita (Atas Dasar Harga Berlaku) Sulawesi Selatan, 2019–2023
- 33 • Tabel 2.6 PDRB Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010, Tahun 2022 dan 2023 (Miliar Rupiah)
- 34 • Tabel 2.7 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan, 2018–2023 (Persen)
- 35 • Tabel 2.8 Peranan PDRB Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 dan 2023 (Persen)

DAFTAR TABEL

- 36 ● Tabel 2.9 PDRB Perkapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku, 2019–2023 (Juta Rupiah)
- 37 ● Tabel 2.10 PDRB Seri 2010, Pertumbuhan Ekonomi, Distribusi, dan PDRB Perkapita Menurut Provinsi, 2023
- 38 ● Tabel 2.11 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2023 dan 2024 (2022=100)
- 38 ● Tabel 2.12 Inflasi Tahun Kalender dan *Year on Year* Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2022 (2018=100) dan 2023 (2018=100)
- 39 ● Tabel 2.13 Indeks Harga Konsumen Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari–Maret 2024 (2022=100)
- 40 ● Tabel 2.14 Perbandingan Indeks Harga Konsumen Januari–Maret 2024 Antar Kota di Pulau Sulawesi (2022=100)
- 41 ● Tabel 2.15 Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2022–Maret 2024
- 41 ● Tabel 2.16 Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Negara Tujuan, 2022–Maret 2024
- 42 ● Tabel 2.17 Perkembangan Nilai Impor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2022–Maret 2024
- 42 ● Tabel 2.18 Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2022–Maret 2024 (Juta US\$)
- 43 ● Tabel 2.19 Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) melalui Pintu Masuk Makassar menurut Kebangsaan, 2020–Maret 2024 (Orang)
- 44 ● Tabel 2.20 Perkembangan TPK Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Bintang di Sulawesi Selatan, Januari–Maret 2024 (persen)
- 44 ● Tabel 2.21 Perkembangan Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Berbintang di Sulawesi Selatan, Januari–Maret 2024 (hari)
- 45 ● Tabel 2.22 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, 2020–Maret 2024 (orang)
- 45 ● Tabel 2.23 Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Pelabuhan Makassar, 2020–Maret 2023
- 46 ● Tabel 2.24 Nilai Tukar Petani Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2022 dan 2023 (2018=100)
- 46 ● Tabel 2.25 Nilai Tukar Petani per Subsektor Sulawesi Selatan, 2020–2023

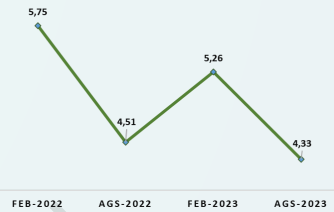
SOSIAL DAN KEPENDUDUKAN

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)



Sumber: BRS Ketenagakerjaan Agustus 2023

Tingkat Pengangguran Terbuka Sulsel (%)



"TPT Sulsel turun 0,54 poin dibanding periode Agustus 2022"

Rasio Jenis Kelamin Sulsel 2023

98,73%

Jumlah penduduk laki-laki lebih sedikit dibandingkan dengan penduduk perempuan

Kota Makassar dengan jumlah penduduk terbesar

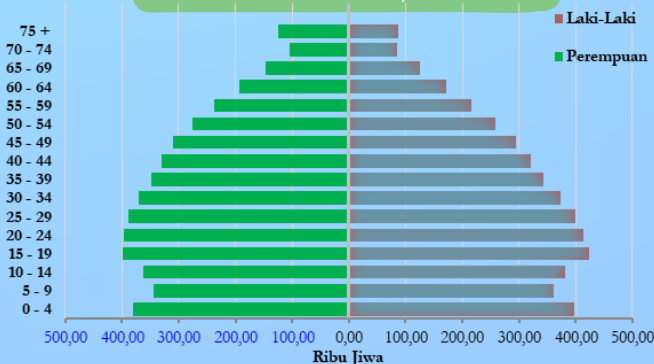
1,455 Juta Jiwa

Angka Beban Ketergantungan 2023

44,88%

Semakin tinggi persentase angka beban ketergantungan menunjukkan semakin tingginya beban yang harus ditanggung penduduk usia produktif untuk membiayai hidup penduduk usia belum produktif dan usia tidak produktif lagi

Piramida Penduduk Sulawesi Selatan, 2023



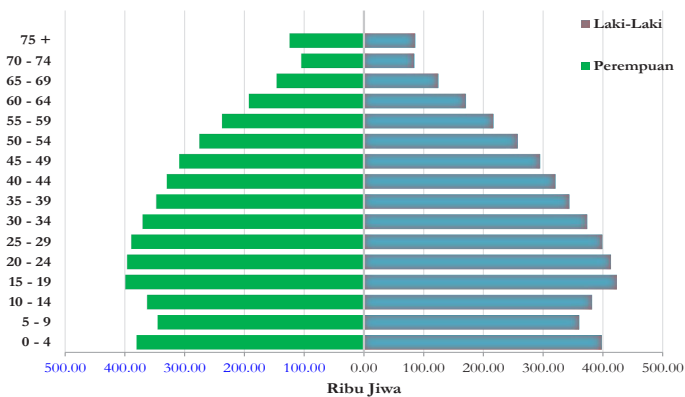
Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Sulawesi Selatan dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kelompok Umur, 2024

Kelompok Umur	Jumlah Penduduk (RibU Jiwa) ¹			Rasio Jenis Kelamin
	Laki-laki	Perempuan	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
00-04	404.293	387.209	791.502	104,41
05-09	366.089	350.186	716.275	104,54
10-14	369.367	352.310	721.677	104,84
15-19	421.538	397.084	818.622	106,16
20-24	415.271	396.713	811.984	104,68
25-29	402.420	391.902	794.322	102,68
30-34	379.326	374.485	753.811	101,29
35-39	348.785	350.967	699.752	99,38
40-44	323.620	331.861	655.481	97,52
45-49	300.286	313.842	614.128	95,68
50-54	263.605	280.891	544.496	93,85
55-59	222.813	243.705	466.518	91,43
60-64	177.341	200.001	377.342	88,67
65-69	129.486	151.843	281.329	85,28
70-74	88.372	109.215	197.587	80,92
75+	89.362	129.197	218.559	69,17
Total	4.701.974	4.761.411	9.463.385	98,75

Catatan:

¹ Hasil Proyeksi Penduduk SP2020 (Pertengahan tahun/Juni)

Sumber : BPS, Sensus Penduduk 2020



Gambar 1.1 Piramida Penduduk Sulawesi Selatan, 2024 (%)

Tabel 1.2 Demografi Penduduk Sulawesi Selatan, 2024¹

Kabupaten/ Kota	Penduduk (Ribu jiwa)	Laju Pertumbuhan Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk (jiwa/km ²)	Rasio Jenis Kelamin	Rasio Ketergantungan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	142.701	1,08	123	96,65	44,22
Bulukumba	454.719	1,03	387	95,49	42,77
Bantaeng	205.418	1,16	525	97,68	41,15
Jeneponto	418.969	1,13	526	98,04	43,47
Takalar	317.017	1,41	571	95,95	46,79
Gowa	814.041	1,64	449	98,44	43,92
Sinjai	270.434	1,11	313	98,31	44,43
Maros	413.594	1,46	287	100,87	45,87
Pangkep	359.163	1,02	404	96,55	45,65
Barru	189.214	0,68	157	96,12	47,46
Bone	830.119	0,93	182	95,92	45,49
Soppeng	239.355	0,47	173	93,78	46,55
Wajo	389.052	0,69	149	94,78	44,59
Sidrap	330.742	0,89	181	98,16	46,19
Pinrang	424.646	1,34	224	97,89	46,14
Enrekang	238.099	1,50	132	103,17	45,59
Luwu	384.280	1,34	132	102,03	45,51
Tana Toraja	292.422	1,09	143	106,82	44,25
Luwu Utara	337.655	1,20	45	101,64	43,44
Luwu Timur	312.731	1,41	46	105,04	46,58
Toraja Utara	277.791	1,67	215	104,04	52,65
Makassar	1.464.637	0,76	8.282	99,13	42,52
Parepare	160.920	1,63	1.795	98,76	46,48
Palopo	195.666	1,55	716	100,81	44,12
Sulawesi Selatan	9.463.385	1,13	209	98,75	44,78

Catatan:

¹Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota SP2020, Sulawesi Selatan Dalam Angka 2024,

Sumber: www.sensus.bps.go.id

Tabel 1.3 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin Sulawesi Selatan, 2018–2023

Tahun	Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)			Persentase Penduduk Miskin		
	Kota	Desa	Kota+Desa	Kota	Desa	Kota+Desa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Sep-18	168,70	610,94	779,64	4,48	12,15	8,87
Mar-19	170,10	597,69	767,80	4,44	11,59	8,69
Sep-19	162,39	597,19	759,58	4,22	11,90	8,56
Mar-20	173,80	603,03	776,83	4,49	11,97	8,72
Sep-20	195,08	605,16	800,24	4,92	12,25	8,99
Mar-21	191,50	593,48	784,98	4,77	12,05	8,78
Sep-21	198,84	566,62	765,46	4,89	11,55	8,53
Mar-22	208,53	568,91	777,44	5,07	11,63	8,63
Sep-22	207,81	574,51	782,32	4,98	11,81	8,66
Mar-23	211,48	577,37	788,85	5,01	11,91	8,70
Sep-23						
Nasional Mar-23	11.736,36	14.162,19	25.898,55	7,29	12,22	9,36

Tabel 1.4 Indikator Kemiskinan Sulawesi Selatan Menurut Daerah, 2020–2023

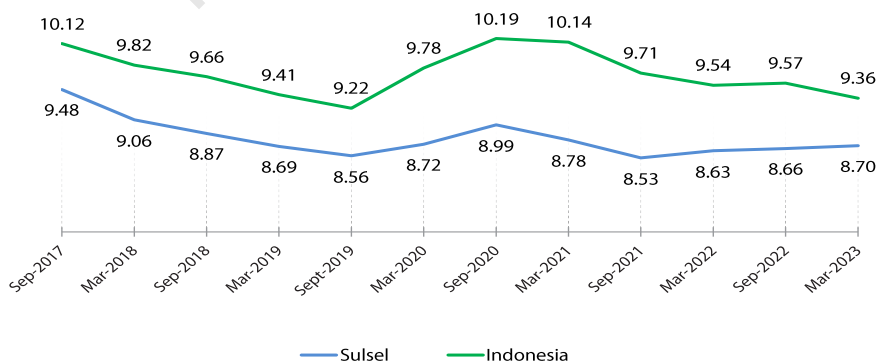
Daerah/Tahun	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)			Jumlah Penduduk Miskin (ribu orang)	Persentase Penduduk Miskin (persen)
	Makanan	Bukan Makanan	Total		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Perkotaan					
September 2020	265.149	110.314	375.463	195,08	4,92
Maret 2021	276.910	112.894	389.804	191,50	4,77
September 2021	286.095	117.656	403.751	198,84	4,89
Maret 2022	298.268	120.903	419.172	208,53	5,07
September 2022	316.179	127.538	443.717	207,81	4,98
Maret 2023	329.012	129.847	458.859	211,48	5,01
Perdesaan					
September 2020	275.659	75.132	350.791	605,16	12,25
Maret 2021	281.013	77.317	358.330	593,48	12,05
September 2021	288.566	79.900	368.465	566,62	11,55
Maret 2022	300.359	83.054	383.414	568,91	11,63
September 2022	316.911	88.302	405.213	574,51	11,81
Maret 2023	322.682	93.850	416.532	577,37	11,91
Perkotaan+Pedesaan					
September 2020	271.199	90.832	362.031	800,24	8,99
Maret 2021	279.240	93.251	372.491	784,98	8,78
September 2021	287.467	96.988	384.455	765,46	8,53
Maret 2022	299.433	100.322	399.755	777,44	8,63
September 2022	316.597	106.355	422.952	765,32	8,66
Maret 2023	325.418	110.607	436.025	788,85	8,70
Nasional (Maret 23)	408.522	141.936	550.458	25.898,55	9,36

Tabel 1.5 Garis Kemiskinan Kabupaten/Kota Provinsi Sulawesi Selatan Periode Maret Tahun 2020–2023 (Rupiah)

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	396.822	406.732	430.976	453.432
Bulukumba	351.180	369.022	390.040	406.882
Bantaeng	340.890	363.342	394.116	419.667
Jeneponto	366.453	374.407	384.299	405.280
Takalar	364.378	380.564	399.062	428.941
Gowa	390.917	408.435	429.222	456.719
Sinjai	329.819	352.490	374.226	397.562
Maros	414.324	424.637	450.275	510.040
Pangkep	358.061	368.096	389.613	416.815
Barru	337.047	351.924	368.150	400.702
Bone	345.009	360.177	380.513	408.244
Soppeng	315.455	341.484	365.650	398.802
Wajo	350.765	361.181	375.022	402.351
Sidrap	349.452	360.591	383.134	421.321
Pinrang	336.346	345.892	366.808	400.091
Enrekang	338.731	352.147	371.669	408.198
Luwu	347.539	359.925	381.015	414.118
Tana Toraja	336.877	350.220	366.753	399.202
Luwu Utara	354.669	368.716	382.251	414.548
Luwu Timur	350.576	371.947	394.158	438.178
Toraja Utara	328.096	348.611	364.343	395.731
Makassar	442.513	475.444	511.081	570.286
Parepare	363.710	383.471	402.126	445.032
Palopo	362.859	383.007	403.144	442.276
Sulawesi Selatan	350.264	372.491	399.755	436.025
Nasional	454.652	472.525	505.469	550.458

Tabel 1.6 Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Sulawesi Selatan, 2020–2023

Indeks/Tahun	Kota	Desa	Kota+Desa
(1)	(2)	(3)	(4)
Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)			
September 2020	0,81	2,32	1,65
Maret 2021	0,79	2,06	1,49
September 2021	0,63	2,04	1,40
Maret 2022	0,76	1,87	1,36
September 2022	0,76	2,13	1,50
Maret 2023	0,71	2,31	1,57
September 2023			
Nasional (Maret 2023)	1,16	2,04	1,53
Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)			
September 2020	0,18	0,68	0,46
Maret 2021	0,18	0,53	0,37
September 2021	0,14	0,50	0,34
Maret 2022	0,18	0,43	0,32
September 2022	0,16	0,52	0,35
Maret 2023	0,16	0,62	0,41
September 2023			
Nasional (Maret 2023)	0,28	0,51	0,38



Gambar 1.2 Persentase Penduduk Miskin di Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2017–2023 (%)

Tabel 1.7 Indikator Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sulawesi Selatan, 2022 dan 2023 (Periode Maret)

Kabupaten/ Kota	2022				2023			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	16,74	12,24	2,15	0,57	16,89	12,27	2,36	0,68
Bulukumba	31,29	7,39	0,99	0,22	30,65	7,22	1,16	0,24
Bantaeng	17,22	9,07	1,32	0,38	17,49	9,18	1,21	0,27
Jeneponto	50,59	13,73	2,54	0,70	48,32	13,06	2,23	0,62
Takalar	24,75	8,25	0,88	0,15	25,01	8,29	0,81	0,11
Gowa	57,96	7,36	1,13	0,32	59,10	7,42	0,72	0,12
Sinjai	21,67	8,80	1,19	0,25	21,14	8,55	0,98	0,16
Maros	33,90	9,43	1,77	0,44	34,96	9,65	1,89	0,47
Pangkep	47,53	13,92	2,09	0,49	46,06	13,40	2,15	0,50
Barru	14,73	8,40	0,98	0,15	14,88	8,46	1,48	0,45
Bone	80,34	10,58	1,35	0,26	80,12	10,53	1,23	0,26
Soppeng	17,21	7,49	0,91	0,21	17,21	7,48	1,44	0,40
Wajo	26,75	6,57	0,86	0,21	27,54	6,73	1,34	0,43
Sidrap	15,56	5,11	0,86	0,20	15,75	5,14	0,54	0,10
Pinrang	33,64	8,79	1,06	0,20	34,23	8,90	1,22	0,28
Enrekang	26,15	12,39	1,97	0,49	26,97	12,69	1,96	0,43
Luwu	46,50	12,49	1,90	0,39	47,67	12,71	2,19	0,55
Tana Toraja	29,31	12,18	1,30	0,22	30,23	12,48	1,80	0,40
Luwu Utara	42,29	13,22	2,26	0,55	40,79	12,66	2,20	0,63
Luwu Timur	20,89	6,81	0,80	0,16	21,57	6,93	1,46	0,41
Toraja Utara	27,79	11,65	1,70	0,36	29,14	12,12	2,47	0,70
Makassar	71,83	4,58	0,80	0,19	80,32	5,07	0,62	0,15
Parepare	8,01	5,41	0,56	0,09	7,98	5,34	0,58	0,12
Palopo	14,78	7,78	1,43	0,35	14,85	7,69	1,10	0,25
Sulawesi Selatan	777,44	8,63	1,36	0,32	788,85	8,70	1,57	0,41
Nasional	26.161,16	9,54	1,59	0,40	25.898,55	9,36	1,53	0,38

Tabel 1.8 Indikator Kemiskinan Menurut Provinsi, 2022 dan 2023

Provinsi	2022 (September)				2023 (Maret)			
	Jumlah (ribu)	%	P1	P2	Jumlah (ribu)	%	P1	P2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	818,47	14,75	2,90	0,78	806,75	14,45	2,76	0,78
Sumatera Utara	1.262,09	8,33	1,41	0,34	1.239,71	8,15	1,26	0,32
Sumatera Barat	343,82	6,04	0,86	0,17	340,37	5,95	0,82	0,18
Riau	493,13	6,84	0,97	0,19	485,66	6,68	1,00	0,24
Jambi	283,82	7,70	1,19	0,24	280,68	7,58	1,19	0,29
Sumatera Selatan	1.054,99	11,95	1,79	0,39	1.045,68	11,78	1,72	0,39
Bengkulu	292,93	14,34	2,17	0,47	288,46	14,04	2,14	0,52
Lampung	995,59	11,44	1,70	0,39	970,67	11,11	1,64	0,36
Kep. Bangka Belitung	69,69	4,61	0,43	0,06	68,69	4,52	0,63	0,13
Kep. Riau	148,89	6,03	0,89	0,19	142,50	5,69	0,82	0,18
DKI Jakarta	494,93	4,61	0,68	0,16	477,83	4,44	0,69	0,17
Jawa Barat	4.053,62	7,98	1,24	0,29	3.888,60	7,62	1,16	0,27
Jawa Tengah	3.858,23	10,98	1,75	0,42	3.791,50	10,77	1,75	0,41
DI Yogyakarta	463,63	11,49	1,53	0,28	448,47	11,04	1,72	0,38
Jawa Timur	4.236,51	10,49	1,62	0,36	4.188,81	10,35	1,63	0,37
Banten	829,66	6,24	0,79	0,16	826,13	6,17	1,20	0,36
Bali	205,36	4,53	0,56	0,1	193,78	4,25	0,55	0,10
Nusa Tenggara Barat	744,69	13,82	2,57	0,65	751,23	13,85	2,38	0,59
Nusa Tenggara Timur	1.149,17	20,23	3,74	0,95	1.141,11	19,96	3,33	0,80
Kalimantan Barat	356,51	6,81	1,10	0,24	353,35	6,71	1,03	0,24
Kalimantan Tengah	144,52	5,22	0,66	0,12	142,17	5,11	0,66	0,14
Kalimantan Selatan	201,95	4,61	0,63	0,15	188,93	4,29	0,61	0,16
Kalimantan Timur	242,30	6,44	0,78	0,12	231,07	6,11	0,77	0,14
Kalimantan Utara	50,58	6,86	0,60	0,1	47,97	6,45	0,64	0,11
Sulawesi Utara	187,33	7,34	1,11	0,25	189,00	7,38	1,09	0,26
Sulawesi Tengah	389,71	12,30	2,15	0,54	395,66	12,41	2,12	0,54
Sulawesi Selatan	782,32	8,66	1,50	0,35	788,85	8,70	1,57	0,41
Sulawesi Tenggara	314,74	11,27	2,05	0,51	321,53	11,43	1,96	0,48
Gorontalo	187,35	15,51	2,85	0,69	183,71	15,15	2,92	0,74
Sulawesi Barat	169,26	11,92	2,09	0,52	164,14	11,49	1,80	0,42
Maluku	296,66	16,23	3,08	0,84	301,61	16,42	3,08	0,86
Maluku Utara	82,13	6,37	1,23	0,34	83,80	6,46	1,08	0,23
Papua Barat	222,36	21,43	5,25	1,82	214,98	20,49	4,94	1,71
Papua	936,32	26,80	7,28	2,82	915,15	26,03	6,25	2,15
Nasional	26.363,27	9,57	1,56	0,38	25.898,55	9,36	1,53	0,38

Tabel 1.9 Gini Ratio Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2020–2023 (Maret)

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	0,357	0,354	0,350	0,345
Bulukumba	0,371	0,362	0,361	0,379
Bantaeng	0,344	0,332	0,320	0,336
Jeneponto	0,349	0,353	0,338	0,340
Takalar	0,360	0,368	0,375	0,365
Gowa	0,345	0,358	0,364	0,376
Sinjai	0,372	0,384	0,357	0,345
Maros	0,368	0,365	0,362	0,372
Pangkep	0,345	0,363	0,334	0,354
Barru	0,357	0,359	0,366	0,371
Bone	0,404	0,383	0,376	0,389
Soppeng	0,403	0,406	0,386	0,390
Wajo	0,355	0,361	0,375	0,362
Sidrap	0,349	0,358	0,354	0,345
Pinrang	0,375	0,367	0,363	0,340
Enrekang	0,366	0,362	0,346	0,365
Luwu	0,396	0,375	0,364	0,341
Tana Toraja	0,348	0,378	0,355	0,350
Luwu Utara	0,344	0,341	0,349	0,342
Luwu Timur	0,405	0,396	0,394	0,393
Toraja Utara	0,384	0,372	0,356	0,348
Makassar	0,400	0,400	0,395	0,387
Parepare	0,373	0,381	0,379	0,381
Palopo	0,354	0,358	0,371	0,367
Sulawesi Selatan	0,389	0,382	0,377	0,377
Nasional	0,381	0,384	0,384	0,388

Tabel 1.10 Gini Ratio Menurut Provinsi, 2020–2024

Provinsi	Maret				September			
	2020	2021	2022	2023	2020	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	0,323	0,324	0,311	0,296	0,319	0,323	0,291	
Sumatera Utara	0,316	0,314	0,312	0,309	0,314	0,313	0,326	
Sumatera Barat	0,305	0,306	0,300	0,280	0,301	0,300	0,292	
Riau	0,329	0,326	0,326	0,324	0,321	0,327	0,323	
Jambi	0,320	0,321	0,320	0,343	0,316	0,315	0,335	
Sumatera Selatan	0,339	0,341	0,339	0,338	0,338	0,340	0,330	
Bengkulu	0,334	0,326	0,315	0,333	0,323	0,321	0,315	
Lampung	0,327	0,323	0,314	0,324	0,320	0,314	0,313	
Kep. Bangka Belitung	0,262	0,256	0,236	0,245	0,257	0,247	0,255	
Kep. Riau	0,339	0,343	0,342	0,340	0,334	0,339	0,325	
DKI Jakarta	0,399	0,409	0,423	0,431	0,400	0,411	0,412	
Jawa Barat	0,403	0,412	0,417	0,425	0,398	0,406	0,412	
Jawa Tengah	0,362	0,372	0,374	0,369	0,359	0,368	0,366	
DI Yogyakarta	0,434	0,441	0,439	0,449	0,437	0,436	0,459	
Jawa Timur	0,366	0,374	0,371	0,387	0,364	0,364	0,365	
Banten	0,363	0,365	0,363	0,368	0,365	0,363	0,377	
Bali	0,369	0,378	0,363	0,362	0,369	0,375	0,362	
Nusa Tenggara Barat	0,376	0,381	0,373	0,375	0,386	0,384	0,374	
Nusa Tenggara Timur	0,354	0,346	0,334	0,325	0,356	0,339	0,340	
Kalimantan Barat	0,317	0,313	0,314	0,321	0,325	0,315	0,311	
Kalimantan Tengah	0,329	0,323	0,319	0,317	0,320	0,320	0,309	
Kalimantan Selatan	0,332	0,330	0,317	0,313	0,351	0,325	0,309	
Kalimantan Timur	0,328	0,334	0,327	0,322	0,335	0,331	0,317	
Kalimantan Utara	0,292	0,292	0,272	0,277	0,300	0,285	0,270	
Sulawesi Utara	0,370	0,365	0,365	0,370	0,368	0,359	0,359	
Sulawesi Tengah	0,326	0,316	0,308	0,304	0,321	0,326	0,305	
Sulawesi Selatan	0,389	0,382	0,377	0,377	0,382	0,377	0,365	
Sulawesi Tenggara	0,389	0,390	0,387	0,371	0,388	0,394	0,366	
Gorontalo	0,408	0,408	0,418	0,417	0,406	0,409	0,423	
Sulawesi Barat	0,364	0,356	0,362	0,351	0,356	0,366	0,371	
Maluku	0,318	0,314	0,301	0,288	0,326	0,316	0,306	
Maluku Utara	0,308	0,300	0,279	0,300	0,290	0,278	0,309	
Papua Barat	0,382	0,380	0,370	0,370	0,376	0,374	0,384	
Papua	0,392	0,397	0,406	0,386	0,395	0,396	0,393	
Nasional	0,381	0,384	0,384	0,388	0,385	0,381	0,381	

TENAGA KERJA

Tabel 1.11 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2020–2024 (Periode Februari)¹

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024 ²	
					Sulawesi Selatan	Nasional ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja	4.388.190	4.433.714	4.592.327	4.555.438	4.707.975	149,37
Bekerja	4.137.924	4.176.800	4.328.117	4.315.849	4.477.301	142,18
(%)	94,30	94,21	94,25	94,74	95,10	95,18
Penganggur	250.266	256.914	264.210	239.589	230.674	7,19
(%)	5,70	5,79	5,75	5,26	4,90	4,82
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	65,40	65,36	65,85	64,37	65,41	69,80
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	5,70	5,79	5,75	5,26	4,90	4,82

Catatan:

¹ penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015

² penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk interim

³ dalam juta orang

Tabel 1.12 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas Menurut Kegiatan Provinsi Sulawesi Selatan, 2022–2023 (Periode Agustus)

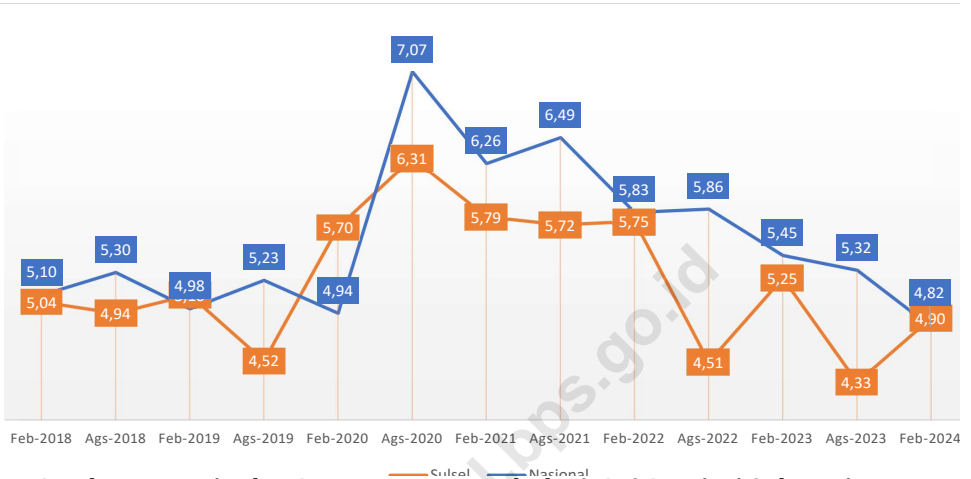
Kegiatan	2019	2020	2021	2022	2023 ¹	
					Sulawesi Selatan	Nasional ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Angkatan Kerja	4.255.374	4.276.437	4.412.782	4.559.375	4.694.483	147,71
Bekerja	4.058.595	4.006.620	4.160.433	4.353.650	4.490.983	139,85
(%)	95,38	93,69	94,28	95,49	95,67	94,68
Penganggur	196.779	269.817	252.349	205.725	203.500	7,86
(%)	4,62	6,31	5,72	4,51	4,33	5,32
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (%)	63,80	63,40	64,73	66,18	65,66	69,48
Tingkat Pengangguran Terbuka (%)	4,62	6,31	5,72	4,51	4,33	5,32

Catatan:

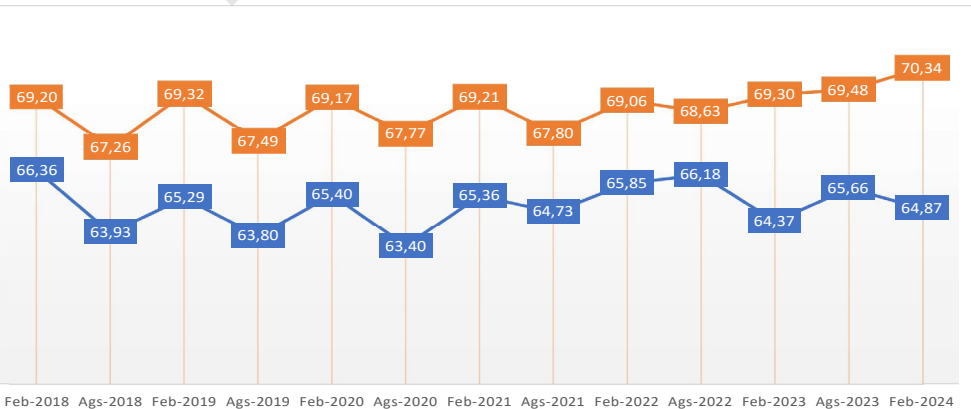
¹ penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015

² dalam juta orang

Penimbang adalah faktor pengali sampel suatu survei untuk menghasilkan estimasi populasi penduduk. Pada 2018-2021 penghitungan indikator ketenagakerjaan masih menggunakan penimbang hasil proyeksi Survei Penduduk Antar Sensus 2015 (SUPAS 2015). Sementara untuk 2022 penghitungan indikator ketenagakerjaan menggunakan penimbang hasil proyeksi penduduk interim yang merupakan proyeksi sementara hasil Sensus Penduduk 2020 (SP2020).



Gambar 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia (%), 2018–Februari 2024



Gambar 1.4 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia (%), 2018–Februari 2024

Tabel 1.13 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan Selama Seminggu Yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama, 2022 dan 2024

Kegiatan	2022 ¹		2023 ²		Februari 2024	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Sulsel	Indonesia ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	1.618.037	1.677.393	1.585.697	1.609.771	1.535.161	40,72
B. Pertambangan dan Penggalian	37.016	28.437	35.726	31.083	38.415	1,70
C. Industri Pengolahan	336.250	356.510	358.379	404.871	321.378	18,88
D. Pengadaan Listrik dan Gas	10.718	13.680	16.323	12.818	17.308	0,36
E. Pengadaan Air	15.127	12.047	8.739	10.842	4.954	0,58
F. Konstruksi	253.789	262.156	274.132	331.868	299.942	8,65
G. Perdagangan Besar dan Eceran	781.346	780.174	753.905	787.203	801.587	27,09
H. Transportasi dan Pergudangan	211.076	196.263	197.478	219.872	231.615	5,90
I. Akomodasi dan Makan Minum	176.687	182.275	238.985	218.697	259.634	11,11
J. Informasi dan Komunikasi	31.246	30.665	28.408	25.450	36.806	1,23
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	53.821	44.251	57.606	45.137	46.747	1,64
L. Real Estate	11.250	6.495	1.448	4.711	7.938	0,48
M,N. Jasa Perusahaan	46.563	55.342	41.139	57.110	61.796	2,21
O. Administrasi Pemerintahan	235.425	233.622	233.118	241.929	302.880	5,47
P. Jasa Pendidikan	289.548	255.670	242.065	272.251	286.346	7,26
Q. Jasa Kesehatan & Kegiatan Sosial	107.606	95.820	107.535	100.489	123.331	2,50
R,S,T,U. Jasa Lainnya	112.612	122.850	135.166	116.881	101.463	6,41
Total	4.328.117	4.353.650	4.315.849	4.490.983	4.477.301	142,18

Catatan:

¹ penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015

² penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk interim

³ dalam juta orang

Tabel 1.14 Penduduk Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja di Sulawesi Selatan Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama, 2022 dan 2024

Status Pekerjaan Utama	2022 ¹		2023 ²		Februari 2024	
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Sulsel	Indonesia ³
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Berusaha Sendiri	780.303	994.371	819.358	1.068.775	844.931	29,11
Berusaha Dibantu						
Buruh Tidak Tetap/Tak Dibayar	907.017	826.966	912.550	749.430	829.875	22,44
Berusaha Dibantu						
Buruh Tetap/Dibayar	197.819	143.320	151.901	137.536	162.347	5,01
Pekerja/Buruh/ Karyawan	1.497.843	1.443.452	1.516.274	1.534.390	1.670.747	53,04
Pekerja Bebas di pertanian	103.818	103.020	79.762	94.237	75.001	5,49
Pekerja Bebas di nonpertanian	124.936	103.553	102.495	160.815	153.033	7,04
Pekerja Keluarga/Tak Dibayar	716.381	738.968	733.509	745.800	741.367	20,04
Total	4.328.117	4.353.650	4.315.849	4.490.983	4.477.301	142,18

Catatan:

¹ penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015

² penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk interim

³ dalam juta orang

Tabel 1.15 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2021–2023 (Agustus)¹

Kabupaten/Kota	TPAK (%)			TPT (%)		
	2021	2022	2023	2021	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	69,07	69,93	71,88	2,81	1,49	1,98
Bulukumba	65,46	65,27	70,78	3,14	1,26	1,31
Bantaeng	74,32	75,36	75,58	4,07	2,72	3,71
Jeneponto	67,39	75,26	66,44	2,38	2,21	2,13
Takalar	65,84	64,46	65,86	3,93	2,63	3,58
Gowa	68,89	73,16	69,63	4,30	3,26	3,43
Sinjai	71,91	63,34	67,16	2,61	1,80	1,69
Maros	59,61	61,37	61,45	6,30	5,04	3,64
Pangkep	64,43	74,66	69,98	5,86	5,23	5,05
Barru	58,14	62,36	62,26	6,74	5,32	5,89
Bone	65,67	67,48	62,69	4,15	2,27	2,88
Soppeng	58,94	61,90	59,44	3,92	3,40	4,34
Wajo	64,58	61,13	65,78	4,32	2,54	2,1
Sidrap	58,70	57,63	55,49	4,93	3,56	3,29
Pinrang	57,78	57,72	60,51	4,06	2,79	3,64
Enrekang	72,64	72,05	68,09	2,34	0,58	1,53
Luwu	64,22	67,74	68,61	4,80	3,85	3,7
Tana Toraja	77,99	85,11	82,35	3,09	2,32	3,37
Luwu Utara	63,07	72,23	66,98	3,91	2,81	2,63
Luwu Timur	73,14	71,51	69,25	4,96	4,48	5,42
Toraja Utara	71,56	68,84	77,50	2,61	1,99	2,6
Makassar	59,70	59,27	58,72	13,18	11,82	10,6
Parepare	66,94	63,62	65,52	6,72	5,60	5,86
Palopo	59,95	63,65	65,75	8,83	8,20	7,81
Sulawesi Selatan	64,73	66,18	65,66	5,72	4,51	4,33
Nasional	67,80	68,63	69,48	6,49	5,86	5,32

Catatan:

¹ penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015

Tabel 1.16 Indikator Ketenagakerjaan Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, periode Agustus 2023

Kabupaten/Kota	Angkatan Kerja (orang)		
	Bekerja	Pengangguran	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Selayar	77.490	1.568	79.058
Bulukumba	244.955	3.250	248.205
Bantaeng	114.542	4.416	118.958
Jeneponto	205.998	4.490	210.488
Takalar	149.219	5.541	154.760
Gowa	409.881	14.556	424.437
Sinjai	135.388	2.334	137.722
Maros	180.630	6.816	187.446
Pangkep	178.680	9.509	188.189
Barru	84.796	5.308	90.104
Bone	390.871	11.610	402.481
Soppeng	108.814	4.936	113.750
Wajo	194.894	4.183	199.077
Sidrap	135.055	4.596	139.651
Pinrang	185.423	6.995	192.418
Enrekang	119.003	1.846	120.849
Luwu	188.441	7.242	195.683
Tana Toraja	178.891	6.244	185.135
Luwu Utara	165.367	4.458	169.825
Luwu Timur	148.779	8.521	157.300
Toraja Utara	151.165	4.033	155.198
Makassar	582.708	69.124	651.832
Parepare	72.522	4.514	77.036
Palopo	87.471	7.410	94.881
Sulawesi Selatan	4.490.983	203.500	4.694.483
Nasional¹	139,85	7,86	147,71

Catatan:

¹ dalam juta orang

Tabel 1.17 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Provinsi, 2022 dan 2024

Provinsi	TPT (%)				
	2022 ¹		2023 ²		2024 ²
	Februari	Agustus	Februari	Agustus	Februari
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Aceh	5,97	6,17	5,75	6,03	5,56
Sumatera Utara	5,47	6,16	5,24	5,89	5,10
Sumatera Barat	6,17	6,28	5,90	5,94	5,79
Riau	4,40	4,37	4,25	4,23	3,85
Jambi	4,70	4,59	4,50	4,53	4,45
Sumatera Selatan	4,74	4,63	4,53	4,11	3,97
Bengkulu	3,39	3,59	3,21	3,42	3,17
Lampung	4,31	4,52	4,18	4,23	4,12
Kep. Bangka Belitung	4,18	4,77	3,89	4,56	3,85
Kep. Riau	8,02	8,23	7,61	6,80	6,94
DKI Jakarta	8,00	7,18	7,57	6,53	6,03
Jawa Barat	8,35	8,31	7,89	7,44	6,91
Jawa Tengah	5,75	5,57	5,24	5,13	4,39
DI Yogyakarta	3,73	4,06	3,58	3,69	3,24
Jawa Timur	4,81	5,49	4,33	4,88	3,74
Banten	8,53	8,09	7,97	7,52	7,02
Bali	4,84	4,80	3,73	2,69	1,87
Nusa Tenggara Barat	3,92	2,89	3,73	2,80	3,30
Nusa Tenggara Timur	3,30	3,54	3,10	3,14	3,17
Kalimantan Barat	4,86	5,11	4,52	5,05	4,20
Kalimantan Tengah	4,20	4,26	3,84	4,10	3,67
Kalimantan Selatan	4,20	4,74	3,95	4,31	3,89
Kalimantan Timur	6,77	5,71	6,37	5,31	5,75
Kalimantan Utara	4,62	4,33	4,10	4,01	4,01
Sulawesi Utara	6,51	6,61	6,19	6,10	5,98
Sulawesi Tengah	3,67	3,00	3,49	2,95	3,15
Sulawesi Selatan	5,75	4,51	5,26	4,33	4,90
Sulawesi Tenggara	3,86	3,36	3,66	3,15	3,22
Gorontalo	3,25	2,58	3,07	3,06	3,05
Sulawesi Barat	3,11	2,34	3,04	2,27	3,02
Maluku	6,44	6,88	6,08	6,31	5,96
Maluku Utara	4,98	3,98	4,60	4,31	4,16
Papua Barat*	5,78	4,10	5,53	4,18	4,31
Papua Barat Daya*		6,56		6,58	6,02
Papua**	3,60	6,65	3,49	6,90	5,81
Papua Selatan**		2,65		3,38	4,75
Papua Tengah**		2,50		2,13	2,49
Papua Pegunungan**		0,84		1,02	1,18
Nasional	5,83	5,86	5,45	5,32	4,82

Catatan:

¹ penghitungan dengan menggunakan penimbang hasil proyeksi SUPAS 2015

² penghitungan dengan menggunakan penimbang proyeksi penduduk interim

* Februari 2022-2023, sampel Sakernas Februari hanya bisa menghasilkan estimasi level provinsi

** Februari 2022-2023, sampel Sakernas Februari hanya bisa menghasilkan estimasi level provinsi

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA

Tabel 1.18 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2022 dan 2023¹

Kabupaten/Kota	2022	2023	Laju IPM 2022–2023 (%)	Rank Laju IPM 2022–2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	70,27	71,13	1,22	3
Bulukumba	72,75	73,64	1,22	4
Bantaeng	70,41	71,28	1,24	2
Jeneponto	68,13	68,95	1,20	7
Takalar	70,86	71,46	0,85	17
Gowa	72,44	73,01	0,79	18
Sinjai	70,60	71,20	0,85	16
Maros	72,92	73,56	0,88	15
Pangkep	72,41	73,23	1,13	12
Barru	72,96	73,80	1,15	10
Bone	69,43	70,25	1,18	9
Soppeng	71,05	71,94	1,25	1
Wajo	72,69	73,56	1,20	8
Sidrap	73,81	74,38	0,77	19
Pinrang	73,90	74,70	1,08	14
Enrekang	74,61	75,11	0,67	20
Luwu	72,42	73,23	1,12	13
Tana Toraja	70,16	71,01	1,21	6
Luwu Utara	72,48	73,31	1,15	11
Luwu Timur	75,41	75,84	0,57	23
Toraja Utara	70,83	71,69	1,21	5
Makassar	84,45	84,85	0,47	24
Parepare	79,87	80,36	0,61	22
Palopo	80,24	80,77	0,66	21
Sulawesi Selatan	73,96	74,60	0,87	17
Nasional	73,77	74,39	0,84	

Catatan:

¹ Metode Baru Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2022-2023

Tabel 1.19 IPM Sulawesi Selatan Menurut Komponen dan Kabupaten/ Kota, 2022 dan 2023¹

Kabupaten/ Kota	Umur Harapan Hidup (Tahun)		Harapan Lama Sekolah (Tahun)		Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Selayar	73,05	73,27	12,67	12,69	8,09	8,35	9.446	9.830
Bulukumba	73,67	74,01	13,42	13,43	8,01	8,26	10.941	11.392
Bantaeng	72,46	72,67	12,30	12,53	6,81	7,09	12.133	12.304
Jeneponto	73,60	73,81	12,11	12,12	6,75	7,00	9.425	9.781
Takalar	73,16	73,43	12,48	12,49	7,64	7,66	10.746	11.239
Gowa	73,86	74,03	13,66	13,70	8,40	8,41	9.812	10.233
Sinjai	72,60	72,83	13,25	13,26	7,79	7,80	9.726	10.180
Maros	73,38	73,55	13,30	13,50	8,02	8,03	11.403	11.795
Pangkep	72,62	72,87	12,78	12,80	8,05	8,31	11.817	12.241
Barru	72,37	72,57	13,61	13,62	8,25	8,54	11.275	11.712
Bone	72,91	73,20	12,99	13,00	7,36	7,54	9.277	9.682
Soppeng	73,17	73,47	13,20	13,21	7,96	8,27	9.756	10.098
Wajo	72,97	73,25	13,30	13,31	7,16	7,45	12.729	13.192
Sidrap	74,17	74,32	13,01	13,02	8,04	8,20	12.379	12.739
Pinrang	74,29	74,47	13,25	13,27	8,04	8,30	12.102	12.559
Enrekang	73,76	73,92	13,86	13,87	8,93	8,94	11.183	11.636
Luwu	73,06	73,30	13,40	13,41	8,48	8,73	10.308	10.691
Tana Toraja	74,38	74,63	13,87	13,88	8,52	8,60	7.584	8.017
Luwu Utara	73,24	73,56	12,58	12,59	7,87	8,14	12.105	12.513
Luwu Timur	74,08	74,32	13,00	13,01	8,92	8,93	13.058	13.451
Toraja Utara	74,72	74,88	13,41	13,42	8,26	8,51	8.494	8.871
Makassar	74,96	75,15	15,59	15,61	11,55	11,56	17.406	17.889
Parepare	74,25	74,44	14,52	14,54	10,66	10,70	14.027	14.495
Palopo	73,81	74,00	15,10	15,12	11,09	11,13	13.404	13.892
Sulawesi Selatan	73,40	73,63	13,53	13,54	8,63	8,76	11.430	11.841
Nasional	73,70	73,93	13,10	13,15	8,69	8,77	11.479	11.899

Catatan:

¹ Metode Baru Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2022-2023

Tabel 1.20 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Menurut Provinsi, 2020–2023¹

Provinsi	Tahun				Laju IPM	Rank Laju IPM
	2020	2021	2022	2023	2022–2023 (%)	2022–2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Aceh	73,29	73,48	74,11	74,70	0,80	25
Sumatera Utara	73,62	73,84	74,51	75,13	0,83	20
Sumatera Barat	74,29	74,56	75,16	75,64	0,64	33
Riau	73,67	73,89	74,45	74,95	0,67	32
Jambi	72,29	72,62	73,11	73,73	0,85	18
Sumatera Selatan	71,62	71,83	72,48	73,18	0,97	9
Bengkulu	72,93	73,16	73,68	74,30	0,84	19
Lampung	71,04	71,25	71,79	72,48	0,96	10
Kep. Bangka Belitung	72,74	72,96	73,50	74,09	0,80	24
Kep. Riau	77,69	77,87	78,48	79,08	0,76	29
DKI Jakarta	81,92	82,25	82,77	83,55	0,94	11
Jawa Barat	72,61	72,96	73,63	74,24	0,83	21
Jawa Tengah	71,88	72,17	72,80	73,39	0,81	22
DI Yogyakarta	79,95	80,22	80,65	81,09	0,55	34
Jawa Timur	73,04	73,48	74,05	74,65	0,81	23
Banten	74,41	74,68	75,25	75,77	0,69	31
Bali	76,52	76,69	77,40	78,01	0,79	26
Nusa Tenggara Barat	70,46	70,86	71,65	72,37	1,00	7
Nusa Tenggara Timur	66,93	67,02	67,63	68,40	1,14	2
Kalimantan Barat	68,76	68,99	69,71	70,47	1,09	4
Kalimantan Tengah	72,62	72,81	73,17	73,73	0,77	28
Kalimantan Selatan	73,09	73,45	74,00	74,66	0,89	15
Kalimantan Timur	75,94	76,60	77,36	78,20	1,09	5
Kalimantan Utara	71,00	71,57	72,21	72,88	0,93	12
Sulawesi Utara	73,67	74,03	74,52	75,04	0,70	30
Sulawesi Tengah	70,31	70,54	71,01	71,66	0,92	13
Sulawesi Selatan	73,08	73,38	73,96	74,60	0,87	17
Sulawesi Tenggara	71,61	71,82	72,38	72,94	0,77	27
Gorontalo	69,51	69,82	70,62	71,25	0,89	14
Sulawesi Barat	68,40	68,64	69,19	69,80	0,88	16
Maluku	71,34	71,55	72,04	72,75	0,99	8
Maluku Utara	69,30	69,56	70,26	70,98	1,02	6
Papua Barat	65,94	66,11	66,72	67,47	1,12	3
Papua	61,22	61,40	62,16	63,01	1,37	1
Nasional	72,81	73,16	73,77	74,39	0,84	

Catatan:

¹ Metode Baru Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2022-2023

Tabel 1.21 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Indonesia Menurut Provinsi dan Komponennya, 2022 dan 2023¹

Provinsi	Umur Harapan Hidup (Tahun)		Harapan Lama Sekolah (Tahun)		Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)		Pengeluaran per Kapita Disesuaikan (Ribu Rupiah)	
	2022	2023	2022	2023	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Aceh	72,92	73,06	14,37	14,38	9,44	9,55	9.963	10.334
Sumatera Utara	73,39	73,67	13,31	13,48	9,71	9,82	10.848	11.049
Sumatera Barat	73,88	74,14	14,10	14,11	9,18	9,28	11.130	11.380
Riau	73,95	74,18	13,29	13,30	9,22	9,32	11.158	11.448
Jambi	73,61	73,84	13,05	13,13	8,68	8,81	10.871	11.160
Sumatera Selatan	73,76	74,04	12,55	12,63	8,37	8,50	11.109	11.472
Bengkulu	72,90	73,11	13,68	13,74	8,91	9,03	10.840	11.172
Lampung	73,95	74,17	12,74	12,77	8,18	8,29	10.336	10.769
Kep. Bangka Belitung	73,68	73,90	12,18	12,31	8,11	8,25	13.358	13.589
Kep. Riau	74,62	74,90	12,99	13,05	10,37	10,41	14.469	14.998
DKI Jakarta	75,54	75,81	13,08	13,33	11,31	11,45	18.927	19.373
Jawa Barat	74,65	74,91	12,62	12,68	8,78	8,83	11.277	11.695
Jawa Tengah	74,58	74,69	12,81	12,85	7,93	8,01	11.377	11.835
DI Yogyakarta	75,11	75,18	15,65	15,66	9,75	9,83	14.482	14.924
Jawa Timur	74,57	74,87	13,37	13,38	8,03	8,11	11.992	12.421
Banten	74,46	74,77	13,05	13,09	9,13	9,15	12.216	12.601
Bali	74,60	74,88	13,48	13,58	9,39	9,45	13.942	14.382
Nusa Tenggara Barat	71,66	72,02	13,96	13,97	7,61	7,74	10.681	11.095
Nusa Tenggara Timur	71,30	71,57	13,21	13,22	7,70	7,82	7.877	8.248
Kalimantan Barat	73,47	73,71	12,66	12,67	7,59	7,71	9.355	9.810
Kalimantan Tengah	73,34	73,54	12,75	12,76	8,65	8,73	11.458	11.878
Kalimantan Selatan	73,70	73,97	12,82	12,86	8,46	8,55	12.469	12.953
Kalimantan Timur	74,45	74,72	13,84	14,02	9,92	9,99	12.641	13.202
Kalimantan Utara	73,51	73,54	13,06	13,20	9,27	9,34	9.350	9.734
Sulawesi Utara	73,59	73,85	12,95	12,96	9,68	9,77	11.179	11.497
Sulawesi Tengah	70,49	70,66	13,32	13,33	8,89	8,96	9.696	10.149
Sulawesi Selatan	73,40	73,63	13,53	13,54	8,63	8,76	11.430	11.841
Sulawesi Tenggara	71,70	71,79	13,69	13,70	9,25	9,31	9.708	10.117
Gorontalo	70,22	70,50	13,12	13,16	8,02	8,10	10.687	11.069
Sulawesi Barat	70,42	70,76	12,87	12,88	8,08	8,13	9.358	9.718
Maluku	70,16	70,45	14,00	14,08	10,19	10,20	8.876	9.278
Maluku Utara	70,47	70,76	13,73	13,74	9,24	9,26	8.398	8.834
Papua Barat	68,23	68,51	13,21	13,34	7,84	7,93	8.101	8.404
Papua	67,98	68,17	11,14	11,15	7,02	7,15	7.146	7.562
Nasional	73,70	73,93	13,10	13,15	8,69	8,77	11.479	11.899

Catatan:

¹ Metode Baru Penghitungan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2022-2023 (UHF LF SP2020)

Tabel 1.22 Indeks Pembangunan Gender (IPG) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2019–2023

Kabupaten/ Kota	2019	2020	2021	2022	2023		
					IPM Laki- laki	IPM Perempuan	IPG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Selayar	91,92	91,74	91,60	91,81	76,20	70,24	92,18
Bulukumba	96,59	96,45	96,02	96,23	76,13	73,40	96,41
Bantaeng	95,31	95,78	95,74	95,32	72,30	68,95	95,37
Jeneponto	91,64	91,69	91,87	92,36	73,08	67,80	92,78
Takalar	87,29	87,69	87,55	87,74	75,94	66,90	88,10
Gowa	87,19	87,54	87,75	88,26	77,39	68,78	88,87
Sinjai	98,20	98,16	97,97	98,24	72,27	71,04	98,30
Maros	89,10	89,37	89,32	89,63	78,34	70,38	89,84
Pangkep	90,16	89,96	90,08	90,68	78,11	70,98	90,87
Barru	95,42	95,57	95,56	95,65	76,68	73,40	95,72
Bone	93,25	93,00	92,80	93,34	73,84	69,03	93,49
Soppeng	97,08	97,47	97,58	97,42	73,38	71,54	97,49
Wajo	90,13	90,36	90,52	90,38	78,01	70,88	90,86
Sidrap	92,08	92,55	92,75	93,10	78,18	72,86	93,20
Pinrang	95,35	95,79	95,87	96,10	76,81	74,02	96,37
Enrekang	97,31	97,78	97,79	98,37	75,89	74,70	98,43
Luwu	92,00	92,24	92,66	92,92	76,66	71,33	93,05
Tana Toraja	88,18	88,33	88,77	88,89	75,54	67,25	89,03
Luwu Utara	89,21	89,29	89,50	90,14	76,73	69,48	90,55
Luwu Timur	89,61	90,10	90,21	90,83	79,89	72,67	90,96
Toraja Utara	86,78	87,57	87,56	88,14	75,28	66,77	88,70
Makassar	94,48	95,33	95,35	95,44	86,75	82,85	95,50
Parepare	96,78	97,47	97,34	97,45	81,90	80,07	97,77
Palopo	97,35	97,71	97,72	98,08	81,97	80,44	98,13
Sulawesi Selatan	93,09	93,02	93,04	93,45	78,41	73,36	93,56
Nasional	91,07	91,35	91,60	92,05	77,96	71,95	92,29

Tabel 1.23 Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2020–2023

Kabupaten/Kota	2020	2021	2022	2023		
				MTF ¹	MHPK20 ²	IKG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	0,431	0,400	0,379	0,051	0,251	0,377
Bulukumba	0,492	0,432	0,368	0,036	0,230	0,258
Bantaeng	0,490	0,465	0,392	0,081	0,269	0,348
Jeneponto	0,486	0,288	0,426	0,076	0,330	0,410
Takalar	0,411	0,276	0,396	0,059	0,301	0,192
Gowa	0,283	0,332	0,285	0,017	0,310	0,359
Sinjai	0,348	0,393	0,417	0,070	0,309	0,379
Maros	0,426	0,457	0,396	0,043	0,306	0,353
Pangkep	0,499	0,513	0,456	0,087	0,308	0,440
Barru	0,418	0,349	0,400	0,049	0,298	0,224
Bone	0,537	0,511	0,483	0,072	0,357	0,496
Soppeng	0,350	0,421	0,260	0,007	0,325	0,267
Wajo	0,467	0,391	0,428	0,030	0,266	0,475
Sidrap	0,591	0,564	0,543	0,133	0,342	0,452
Pinrang	0,393	0,474	0,501	0,112	0,324	0,250
Enrekang	0,471	0,471	0,445	0,067	0,270	0,276
Luwu	0,565	0,545	0,540	0,130	0,325	0,535
Tana Toraja	0,430	0,476	0,504	0,210	0,323	0,501
Luwu Utara	0,831	0,606	0,582	0,127	0,399	0,512
Luwu Timur	0,510	0,440	0,447	0,054	0,322	0,431
Toraja Utara	0,454	0,482	0,473	0,092	0,371	0,454
Makassar	0,330	0,198	0,188	0,000	0,192	0,186
Parepare	0,215	0,184	0,210	0,000	0,277	0,207
Palopo	0,329	0,286	0,289	0,021	0,242	0,273
Sulawesi Selatan	0,427	0,410	0,390	0,042	0,279	0,366
Nasional	0,472	0,465	0,459	0,126	0,258	0,46

Catatan:

¹ MTF: Proporsi perempuan usia 15–49 tahun yang melahirkan hidup tidak di fasilitas kesehatan

² MHPK20: Proporsi perempuan usia 15–49 tahun yang melahirkan hidup pertama berusia kurang dari 20 tahun

Tabel 1.24 Indikator Indeks Ketimpangan Gender (IKG) Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota, 2022

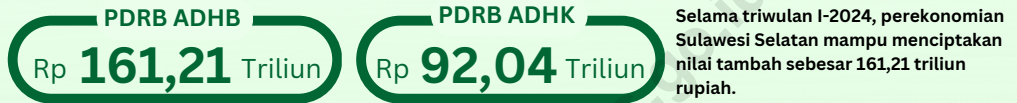
Kabupaten/Kota	Keterwakilan di Parlemen (%)		Pendidikan Minimal SMA (%)		TPAK (%)	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	80,00	20,00	42,03	40,10	84,98	59,53
Bulukumba	82,50	17,50	42,12	34,13	84,61	57,92
Bantaeng	68,00	32,00	33,51	27,26	86,91	64,68
Jeneponto	80,00	20,00	29,11	27,50	82,81	50,68
Takalar	66,67	33,33	39,82	32,47	83,96	48,98
Gowa	71,11	28,89	39,84	38,83	87,81	52,06
Sinjai	73,33	26,67	30,16	33,29	81,99	52,88
Maros	74,29	25,71	40,37	33,14	81,11	42,01
Pangkep	82,86	17,14	40,17	35,26	85,21	55,64
Barru	80,00	20,00	37,17	40,71	81,07	44,64
Bone	91,11	8,89	31,75	28,34	82,22	44,38
Soppeng	73,33	26,67	39,07	35,28	77,89	42,64
Wajo	90,00	10,00	30,89	25,64	85,46	47,64
Sidrap	88,57	11,43	35,86	33,75	78,81	33,01
Pinrang	85,00	15,00	35,02	34,97	82,02	39,92
Enrekang	90,00	10,00	45,33	40,90	83,18	52,54
Luwu	97,14	2,86	49,45	38,35	84,32	52,80
Tana Toraja	86,67	13,33	43,76	39,91	88,52	75,74
Luwu Utara	94,29	5,71	34,03	33,27	82,17	51,62
Luwu Timur	90,00	10,00	40,35	40,91	84,50	53,24
Toraja Utara	90,00	10,00	44,85	45,89	81,06	73,80
Makassar	74,00	26,00	67,70	67,13	75,86	42,06
Parepare	80,00	20,00	58,75	59,42	80,09	51,44
Palopo	72,00	28,00	63,87	63,88	78,31	53,29
Sulawesi Selatan	74,12	25,88	43,64	40,59	82,22	49,62
Nasional	77,86	22,14	42,62	37,60	84,26	54,52

EKONOMI DAN PERDAGANGAN

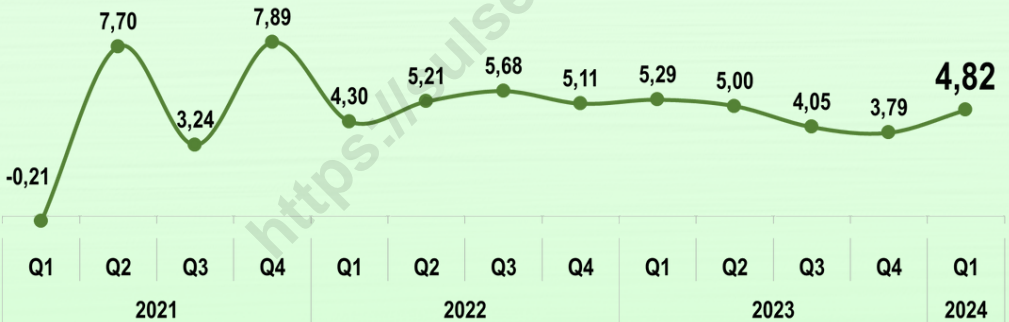
PERTUMBUHAN EKONOMI SULAWESI SELATAN TRIWULAN I-2024



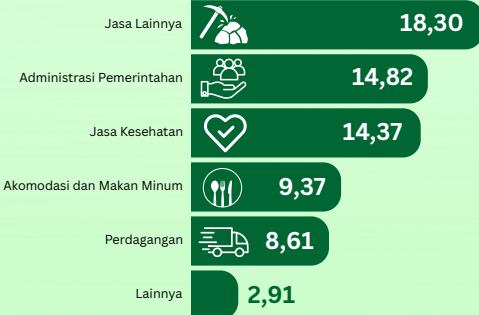
Berita Resmi Statistik No. 28/05/73/Th. XXVIII, 6 Mei 2024



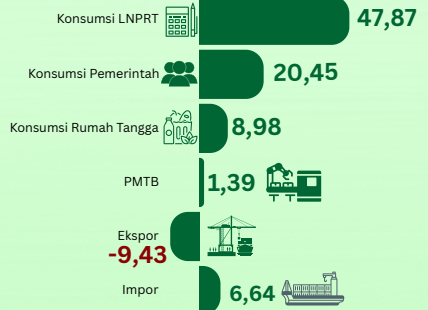
Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi, 2021-2024 (year on year, persen)



Pertumbuhan PDRB Menurut Lapangan Usaha Triwulan I-2024 (year on year, persen)



Pertumbuhan PDRB Menurut Pengeluaran Triwulan I-2024 (year on year, persen)



PERTUMBUHAN EKONOMI

Tabel 2.1 PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Lapangan Usaha Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2023*

Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp) ¹		Laju	
	ADHB	ADHK	Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	141.545,08	72.226,30	0,09	21,69
B. Pertambangan dan Penggalian	33.488,12	19.639,35	13,63	5,13
C. Industri Pengolahan	83.825,11	50.425,63	4,26	12,85
D. Pengadaan Listrik dan Gas	478,84	440,17	8,63	0,07
E. Pengadaan Air	616,09	449,62	2,94	0,09
F. Konstruksi	92.441,60	46.608,53	5,20	14,17
G. Perdagangan Besar dan Eceran	95.891,59	59.194,12	4,75	14,69
H. Transportasi dan Pergudangan	29.168,86	13.024,23	8,54	4,47
I. Akomodasi dan Makan Minum	8.724,34	5.474,93	6,61	1,34
J. Informasi dan Komunikasi	34.921,45	30.953,15	6,86	5,35
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	23.014,69	12.061,83	2,91	3,53
L. Real Estate	22.521,63	13.094,38	5,02	3,45
M,N. Jasa Perusahaan	3.190,96	1.796,82	9,28	0,49
O. Administrasi Pemerintahan	26.165,99	15.641,08	3,36	4,01
P. Jasa Pendidikan	32.011,99	21.329,67	2,79	4,91
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	15.353,27	9.277,70	7,33	2,35
R,S,T,U. Jasa Lainnya	9.214,45	5.524,67	11,22	1,41
PDRB	652.574,05	377.162,17	4,51	100,00
PDB Nasional²	20.892,38	12.301,39	5,05	

Catatan :

* Angka Sangat Sementara

¹ PDRB ini menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

² Dalam triliun rupiah

Tabel 2.2 PDRB¹ Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah) Triwulan IV tahun 2023– Trwulan I tahun 2024* dan Laju Pertumbuhan Triwulan I Tahun 2024* (%)

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan (%)	
	Trw IV 2023	Trw I 2024	Trw IV 2023	Trw I 2024	q to q	y on y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
A. Pertanian, Kehutanan, Perikanan	30.020,85	34.176,72	15.600,08	16.975,22	8,81	-3,72
B. Pertambangan dan Pengalihan	8.221,51	8.051,56	5.226,59	4.882,61	-6,58	7,37
C. Industri Pengolahan	21.970,71	21.624,83	13.142,05	12.642,48	-3,80	5,08
D. Pengadaan Listrik dan Gas	131,16	120,06	118,58	107,40	-9,43	7,21
E. Pengadaan Air	150,01	158,34	109,48	115,56	5,55	6,08
F. Konstruksi	26.790,61	20.546,00	13.449,84	10.325,63	-23,23	2,14
G. Perdagangan Besar dan Eceran	25.551,80	23.658,74	15.651,25	14.370,97	-8,18	8,61
H. Transportasi dan Pergudangan	7.790,56	7.509,99	3.341,26	3.172,62	-5,05	4,11
I. Akomodasi dan Makan Minum	2.389,59	2.292,74	1.495,17	1.422,14	-4,88	9,37
J. Informasi dan Komunikasi	9.029,66	8.990,25	7.970,20	7.933,85	-0,46	7,30
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	5.761,72	6.117,13	3.008,95	3.169,91	5,35	6,22
L. Real Estate	5.837,05	5.946,71	3.386,92	3.398,37	0,34	5,80
M,N. Jasa Perusahaan	890,55	777,45	498,02	429,83	-13,69	6,43
O. Administrasi Pemerintahan	6.360,40	6.866,39	3.830,54	4.000,30	4,43	14,82
P. Jasa Pendidikan	8.487,28	7.992,88	5.622,44	5.300,66	-5,72	7,14
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4.283,48	3.914,52	2.589,42	2.319,68	-10,42	14,37
R,S,T,U. Jasa Lainnya	2.453,26	2.461,49	1.464,64	1.468,92	0,29	18,30
PDRB	166.120,21	161.205,81	96.505,41	92.036,13	-4,63	4,82
PDB Nasional²	5.302,54	5.288,29	3.139,08	3.112,91	-0,83	5,11

Catatan :

* Angka Sangat Sementara

¹ PDRB ini menggunakan tahun dasar 2010 berbasis SNA 2008

² Dalam triliun rupiah

Tabel 2.3 PDRB, Pertumbuhan Ekonomi, dan Distribusinya Menurut Pengeluaran Tahun Dasar 2010 Provinsi Sulawesi Selatan, 2023*

Lapangan Usaha	PDRB (Miliar Rp)		Laju	Distribusi (%)
	ADHB	ADHK	Pertumbuhan Ekonomi (%)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	349.916,91	192.602,17	4,30	53,62
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	10.417,79	5.377,46	8,83	1,60
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	55.092,67	30.014,58	0,49	8,44
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	246.718,87	145.390,79	4,61	37,81
5. Perubahan Inventori	-214,65	-128,00	-	-0,03
6. Ekspor Barang dan Jasa	104.849,53	69.989,21	-0,80	16,07
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	95.418,06	54.686,96	-6,09	14,62
PDRB	652.574,05	377.162,17	4,51	100,00
PDB Nasional¹	20.892,38	12.301,39	5,05	

Tabel 2.4 PDRB Sulawesi Selatan Menurut Pengeluaran Atas Dasar Harga Berlaku dan Harga Konstan 2010 (Miliar Rupiah) Triwulan III Tahun 2023–Triwulan IV Tahun 2023* dan Laju Pertumbuhan Triwulan IV Tahun 2023* (%)

Lapangan Usaha	ADHB		ADHK		Laju Pertumbuhan	
	Trw III 2023	Trw IV 2023	Trw III 2023	Trw IV 2023	q to q	y on y
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah tangga	89.059,46	94.624,75	48.719,16	50.946,93	4,57	8,98
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2.762,74	3.675,86	1.416,02	1.861,69	31,47	47,87
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	18.606,06	9.334,46	10.050,43	5.052,76	-49,73	20,45
4. Pembentukan Modal Tetap Domestik Bruto	67.897,25	56.299,67	40.491,67	32.881,23	-18,80	1,39
5. Perubahan Inventori	-1.050,69	65,86	-610,38	37,60		
6. Ekspor Barang dan Jasa	14.730,57	14.914,69	11.338,81	11.296,57	-0,37	-9,43
7. Dikurangi Impor Barang dan Jasa	25.885,20	17.709,48	14.900,30	10.040,67	-32,61	6,64
PDRB	166.120,21	161.205,81	96.505,41	92.036,13	-4,63	4,82
PDB Nasional¹	5.302,54	5.288,29	3.139,08	3.112,91	-0,83	5,11

Catatan:
* Angka Sangat Sementara
¹ dalam triliun rupiah

Tabel 2.5 PDRB Perkapita (Atas Dasar Harga Berlaku) Sulawesi Selatan, 2019–2023

Uraian	2019	2020	2021	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sulawesi Selatan					
- Nilai (Juta rupiah)	57,18	55,68	59,50	65,35	69,70
- Nilai (US\$)	4.041,00	3.824,92	4.158,48	4.401,42	4.574,38
Indonesia					
- Nilai (Juta rupiah)	59,3	57,3	62,3	71,0	75,0
- Nilai (US\$)	4.192,80	3.935,80	4.351,00	4.784,90	4.919,70

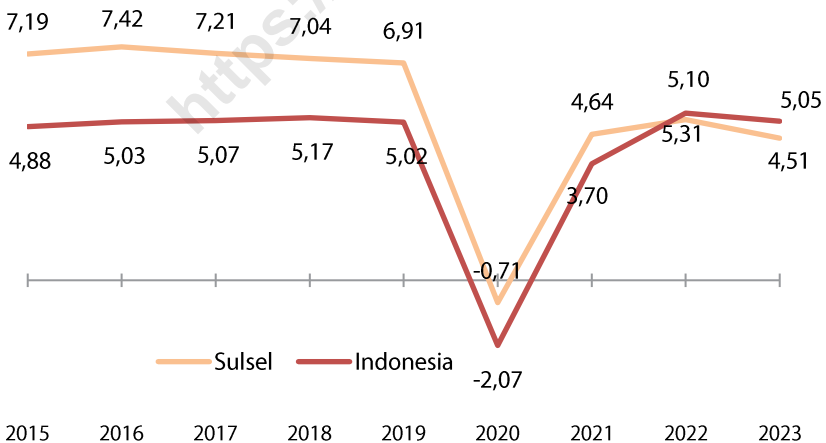
* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Keterangan:

Sumber Data Jumlah Penduduk 2019 : Hasil Proyeksi SUPAS 2015

Sumber Data Jumlah Penduduk 2020–2021 : Hasil Proyeksi Interim



Gambar 2.1 Pertumbuhan Ekonomi (%) Sulawesi Selatan dan Nasional, 2015 – 2023 (c to c)

Tabel 2.6 PDRB Sulawesi Selatan Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2010, Tahun 2022 dan 2023 (Miliar Rupiah)

Kabupaten/Kota	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
	2022*	2023**	2022*	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	7.480,47	7.986,24	3.903,80	4.047,38
Bulukumba	17.233,31	18.870,56	9.357,11	9.741,40
Bantaeng	12.164,14	12.753,90	7.102,04	7.496,65
Jeneponto	11.779,83	12.151,66	7.327,53	7.466,55
Takalar	12.257,05	12.868,38	7.228,40	7.507,06
Gowa	25.611,85	28.453,31	15.734,85	16.650,36
Sinjai	13.530,37	14.790,97	7.945,62	8.399,43
Maros	23.544,30	26.388,97	13.532,96	14.210,16
Pangkep	30.481,86	32.667,18	18.363,59	19.236,71
Barru	8.878,37	9.427,11	5.329,31	5.516,25
Bone	43.640,84	46.935,17	24.491,73	25.416,03
Soppeng	13.741,84	14.909,33	8.054,42	8.322,53
Wajo	24.352,78	24.588,57	13.891,79	14.090,79
Sidrap	16.699,00	18.204,03	9.297,02	9.601,72
Pinrang	23.765,15	25.146,49	14.082,65	14.388,99
Enrekang	9.025,31	9.652,30	5.065,36	5.183,42
Luwu	19.980,97	21.755,64	11.044,67	11.668,14
Tana Toraja	8.757,44	9.373,11	5.025,78	5.209,56
Luwu Utara	16.050,74	17.840,50	8.876,97	9.331,06
Luwu Timur	28.410,41	30.695,95	16.349,21	17.928,43
Toraja Utara	11.311,31	12.307,76	5.639,38	5.861,32
Makassar	208.935,79	226.902,79	133.132,60	140.197,90
Parepare	8.697,28	9.311,60	5.468,43	5.680,82
Palopo	9.767,89	10.499,83	6.104,74	6.369,71
Sulawesi Selatan	605.148,86	652.574,05	360.895,02	377.162,17

Catatan:

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 2.7 Laju Pertumbuhan Ekonomi Menurut Kabupaten/Kota Di Provinsi Sulawesi Selatan Atas Dasar Harga Konstan, 2018–2023 (Persen)

Kabupaten/Kota	Pertumbuhan per Tahun					
	2018	2019	2020	2021	2022*)	2023**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Selayar	8,75	7,68	-1,78	4,02	3,67	3,68
Bulukumba	5,05	5,49	0,43	4,76	3,81	4,11
Bantaeng	8,13	10,75	0,52	8,86	15,45	5,56
Jeneponto	6,29	5,47	0,16	5,40	3,81	1,90
Takalar	6,66	6,87	-0,61	5,05	4,64	3,86
Gowa	7,14	7,46	1,76	7,26	4,59	5,82
Sinjai	7,44	6,12	1,55	5,23	4,87	5,71
Maros	6,19	1,24	-10,87	1,36	9,13	5,00
Pangkep	4,76	6,41	-1,69	3,46	4,93	4,75
Barru	7,11	7,41	0,87	4,77	5,11	3,51
Bone	8,91	7,01	-0,25	5,53	5,23	3,77
Soppeng	8,11	7,69	2,19	6,15	6,18	3,33
Wajo	1,08	4,06	-1,17	6,77	2,38	1,43
Sidrap	5,02	4,65	-0,59	5,54	4,86	3,28
Pinrang	6,91	6,53	0,44	5,04	4,52	2,18
Enrekang	3,26	5,43	1,25	6,36	3,71	2,33
Luwu	6,86	6,26	1,30	6,03	5,69	5,64
Tana Toraja	7,89	7,22	-0,28	5,19	5,12	3,66
Luwu Utara	8,39	7,11	-0,59	3,90	4,54	5,12
Luwu Timur	3,39	1,17	1,46	-1,39	1,99	9,66
Toraja Utara	8,07	7,56	0,17	4,05	5,27	3,94
Makassar	8,42	8,79	-1,27	4,47	5,40	5,31
Parepare	5,58	6,65	-0,08	4,41	5,93	3,88
Palopo	7,52	6,75	0,45	5,41	5,83	4,34
Sulawesi Selatan	7,04	6,91	-0,71	4,64	5,09	4,51

Catatan:

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 2.8 Peranan PDRB Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku, 2010 dan 2023 (Persen)

Kabupaten/Kota	Peranan/Share		Rank Share	
	2010	2023*	2010	2023**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Selayar	1.05	1.22	24	24
Bulukumba	2.76	2.88	10	10
Bantaeng	1.57	1.95	18	16
Jeneponto	2.07	1.86	15	18
Takalar	1.93	1.97	16	15
Gowa	4.15	4.35	7	5
Sinjai	2.20	2.26	13	14
Maros	4.26	4.03	6	6
Pangkep	5.04	4.99	4	3
Barru	1.49	1.44	21	21
Bone	6.44	7.17	3	2
Soppeng	2.16	2.28	14	13
Wajo	4.38	3.76	5	8
Sidrap	2.58	2.78	11	11
Pinrang	3.84	3.84	8	7
Enrekang	1.52	1.47	20	20
Luwu	2.98	3.32	9	9
Tana Toraja	1.39	1.43	23	22
Luwu Utara	2.48	2.73	12	12
Luwu Timur	6.89	4.69	2	4
Toraja Utara	1.46	1.88	22	17
Makassar	34.10	34.67	1	1
Parepare	1.55	1.42	19	23
Palopo	1.70	1.60	17	19
Sulawesi Selatan	100,00	100,00		

Catatan:

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Tabel 2.9 PDRB Perkapita Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Berlaku, 2019–2023 (Juta Rupiah)

Kabupaten/Kota	PDRB Perkapita				
	2019	2020	2021	2022*)	2023**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Selayar	47,99	46,73	49,47	53,56	56,57
Bulukumba	33,96	33,34	35,97	38,66	41,90
Bantaeng	46,84	45,68	50,79	60,57	62,78
Jeneponto	27,74	25,70	27,28	28,74	29,32
Takalar	34,42	34,03	36,58	39,73	41,14
Gowa	27,50	28,20	30,36	32,50	35,52
Sinjai	45,05	43,74	46,99	51,13	55,29
Maros	64,60	47,73	47,96	58,55	64,69
Pangkep	77,68	74,38	79,12	86,58	91,86
Barru	41,80	40,36	43,46	47,56	50,16
Bone	47,81	45,68	48,67	53,48	57,02
Soppeng	47,83	48,42	52,67	57,95	62,58
Wajo	49,31	52,16	58,55	63,43	63,61
Sidrap	46,49	44,12	47,34	51,37	55,51
Pinrang	52,10	49,84	53,26	57,41	59,97
Enrekang	35,28	33,54	36,03	39,05	41,15
Luwu	43,04	43,91	48,30	53,38	57,36
Tana Toraja	31,66	27,10	28,53	30,57	32,38
Luwu Utara	41,65	41,07	44,20	48,65	53,45
Luwu Timur	71,34	72,85	78,71	93,36	99,49
Toraja Utara	41,08	37,37	39,12	42,07	45,03
Makassar	117,30	125,32	132,68	144,60	155,95
Parepare	50,06	48,50	51,03	55,78	58,78
Palopo	43,79	43,66	46,63	51,45	54,47
Sulawesi Selatan	57,18	55,68	59,50	65,35	69,70

Catatan:

* Angka Sementara

** Angka Sangat Sementara

Keterangan:

Sumber Data Jumlah Penduduk 2017–2018 : Hasil Proyeksi SP 2010

Sumber Data Jumlah Penduduk 2019 : Hasil Proyeksi SUPAS 2015

Sumber Data Jumlah Penduduk 2020–2021 : Hasil Proyeksi Interim

Tabel 2.10 PDRB Seri 2010, Pertumbuhan Ekonomi, Distribusi, dan PDRB Perkapita Menurut Provinsi, 2023*

Provinsi	PDRB (Miliar Rupiah)		Laju Pertumbuhan Ekonomi (%)	Distribusi (%)	PDRB Perkapita (Juta Rp)
	ADHB	ADHK			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sumatera	4.520.133,69	2.603.911,41	4,69	22,01	74,40
Aceh	227.110,20	146.932,42	4,23	1,11	41,42
Sumatra Utara	1.050.995,41	602.235,95	5,01	5,12	68,31
Sumatra Barat	312.770,28	191.071,35	4,62	1,52	54,33
Riau	1.026.472,05	551.828,49	4,21	5,00	154,52
Jambi	293.729,31	169.268,77	4,66	1,43	79,84
Sumatra Selatan	629.099,66	360.911,01	5,08	3,06	71,95
Bengkulu	96.551,38	52.040,88	4,26	0,47	46,29
Lampung	448.880,25	269.240,54	4,55	2,19	48,19
Kep. Bangka Belitung	102.635,65	60.338,14	4,38	0,50	67,89
Kepulauan Riau	331.889,50	200.043,86	5,20	1,62	154,18
Jawa	11.713.356,13	7.293.308,75	4,96	57,05	75,26
DKI Jakarta	3.442.980,93	2.050.465,97	4,96	16,77	322,62
Jawa Barat	2.625.218,58	1.669.416,85	5,00	12,79	52,65
Jawa Tengah	1.696.795,42	1.102.563,18	4,98	8,26	45,20
DI Yogyakarta	180.689,95	118.626,84	5,07	0,88	48,36
Jawa Timur	2.953.546,91	1.844.808,67	4,95	14,38	71,12
Banten	814.124,34	507.427,24	4,81	3,96	66,15
Bali dan Nusa Tenggara	569.273,77	338.611,07	4,00	2,77	45,11
Bali	274.355,72	159.447,58	5,71	1,34	62,29
Nusa Tenggara Barat	166.394,91	103.905,92	1,80	0,81	29,93
Nusa Tenggara Timur	128.523,13	75.257,56	3,52	0,63	23,08
Kalimantan	1.743.461,32	1.025.270,09	5,43	8,49	150,02
Kalimantan Barat	274.468,58	154.980,81	4,46	1,34	48,81
Kalimantan Tengah	208.846,41	113.611,55	4,14	1,02	75,29
Kalimantan Selatan	269.296,45	149.230,96	4,84	1,31	63,78
Kalimantan Timur	843.571,25	537.630,01	6,22	4,11	215,76
Kalimantan Utara	147.278,62	69.816,76	4,94	0,72	201,75
Sulawesi	1.457.788,76	847.640,60	6,37	7,10	50,05
Sulawesi Utara	171.969,42	102.070,48	5,48	0,84	64,13
Sulawesi Tengah	347.139,17	193.181,36	11,91	1,69	112,46
Sulawesi Selatan	652.574,05	377.162,17	4,51	3,18	69,70
Sulawesi Tenggara	176.179,90	108.152,98	5,35	0,86	64,09
Gorontalo	51.374,40	31.647,60	4,50	0,25	42,35
Sulawesi Barat	58.551,82	35.426,01	5,25	0,29	39,53
Maluku dan Papua	529.213,64	330.707,70	6,94	2,58	59,28
Maluku	58.489,79	35.322,40	5,21	0,28	30,46
Maluku Utara	85.145,36	48.494,74	20,49	0,41	63,68
Papua Barat	97.675,84	64.964,02	3,91	0,48	108,10
Papua	287.902,65	181.926,53	5,22	1,40	78,06
Nasional¹	20.533,23	12.439,45	5,31		74,96

Catatan: * Angka Sangat Sementara; ¹ Triliun Rupiah

INFLASI

Tabel 2.11 Indeks Harga Konsumen dan Inflasi Bulanan Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2023 (2018=100) dan 2024 (2022=100)

Bulan	IHK				Inflasi M to M ¹			
	2023 (2018=100)		2024 (2022=100)		2023 (2018=100)		2024 (2022=100)	
	Sulsel	Nasional	Sulsel	Nasional	Sulsel	Nasional	Sulsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	114,86	113,98	105,35	105,19	0,63	0,34	0,36	0,04
Februari	114,61	114,16	105,67	105,58	-0,22	0,16	0,30	0,37
Maret	115,46	114,36	106,07	106,13	0,75	0,18	0,38	0,52
April	115,70	114,74			0,20	0,33		
Mei	115,79	114,84			0,09	0,09		
Juni	115,98	115,00			0,16	0,14		
Juli	116,06	115,24			0,06	0,21		
Agustus	115,96	115,22			-0,08	-0,02		
September	115,89	115,44			-0,06	0,19		
Oktober	116,32	115,64			0,36	0,17		
November	116,50	116,08			0,16	0,38		
Desember	117,35	116,56			0,73	0,41		

Tabel 2.12 Inflasi Tahun Kalender dan Year on Year Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2023 (2018=100) dan 2024 (2022=100)

Bulan	Inflasi Tahun Kalender ²				Inflasi Year on Year ³			
	2023 (2018=100)		2024 (2022=100)		2023 (2018=100)		2024 (2022=100)	
	Sulsel	Nasional	Sulsel	Nasional	Sulsel	Nasional	Sulsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	0,63	0,34	0,36	0,04	5,83	5,28	2,38	2,57
Februari	0,41	0,50	0,67	0,41	5,65	5,47	2,93	2,75
Maret	1,16	0,68	1,05	0,93	5,86	4,97	2,75	3,05
April	1,36	1,01			4,81	4,33		
Mei	1,45	1,10			4,60	4,00		
Juni	1,62	1,24			4,43	3,52		
Juli	1,68	1,45			3,34	3,08		
Agustus	1,60	1,43			3,53	3,27		
September	1,54	1,63			2,33	2,28		
Oktober	1,91	1,80			2,89	2,56		
November	2,07	2,19			2,79	2,86		
Desember	2,81	2,61			2,81	2,61		

Catatan:

¹ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan n-1

² Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan Desember tahun sebelumnya

³ Persentase perubahan IHK bulan n terhadap IHK bulan n tahun sebelumnya

Tabel 2.13 Indeks Harga Konsumen Sulawesi Selatan Menurut Kelompok Pengeluaran, Januari–Maret 2024 (2022=100)

Kelompok Pengeluaran	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
U m u m	105,35	105,67	106,07
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	108,43	109,30	110,34
2. Pakaian dan Alas Kaki	103,13	103,29	103,29
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan Bakar Lainnya	101,32	101,33	101,36
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	102,59	102,59	102,60
5. Kesehatan	103,73	103,77	103,90
6. Transportasi	111,05	111,39	111,69
7. Informasi, komunikasi, dan Jasa Keuangan	100,13	100,12	100,12
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,42	102,45	102,47
9. Pendidikan	103,31	103,42	103,42
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	103,42	103,44	103,58
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	105,20	105,18	105,62

**Tabel 2.14 Perbandingan Indeks Harga Konsumen Januari–Maret 2024
Antar Kota di Pulau Sulawesi (2022=100)**

Kota	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Minahasa Selatan	-0,82	-0,92	0,53
2. Minahasa Utara	-1,20	-0,97	1,10
3. Manado	-0,02	-0,47	1,10
4. Kotamobagu	-0,73	-0,49	1,72
5. Luwuk	0,27	0,97	-0,25
6. Morowali	0,27	0,94	0,50
7. Tolitoli	-0,31	0,05	1,27
8. Palu	0,07	0,30	0,56
9. Bulukumba	0,02	0,11	0,19
10. Watampone	0,26	0,38	0,27
11. Wajo	0,32	0,38	-0,09
12. Sidenreng Rappang	0,19	0,23	0,39
13. Luwu Timur	0,52	0,30	0,45
14. Makassar	0,36	0,32	0,41
15. Parepare	0,77	0,08	0,32
16. Palopo	0,47	0,42	0,9
17. Konawe	0,31	0,8	0,78
18. Kolaka	0,16	0,4	0,65
19. Kendari	-0,46	0,03	0,87
20. Baubau	0,66	-0,34	-0,37
21. Kab. Gorontalo	-0,71	-1,27	0,73
22. Kota Gorontalo	-1,15	-0,99	0,89
23. Majene	0,28	-0,42	0,12
24. Mamuju	-0,25	0,86	0,91

EKSPOR DAN IMPOR

Tabel 2.15 Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2022–Maret 2024¹

Kelompok Komoditas (HS)	Nilai FOB (Juta US\$)		
	2022	2023	Jan-Mar 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Nikel (75)	1.179,46	1.232,26	229,94
Besi dan baja (72)	336,95	388,95	126,33
Biji-bijian berminyak (12)	225,69	199,64	36,83
Ikan dan Udang (03)	71,03	94,79	30,61
Lak, Getah dan Damar (13)	84,92	76,81	22,54
Bahan bakar mineral (27)	0,00	0,00	13,15
Daging dan Ikan Olahan (16)	17,23	26,75	11,59
Kakao/coklat (18)	8,86	51,53	11,23
Garam, belerang dan kapur (25)	63,55	64,26	11,08
Buah-buahan (08)	6,06	64,26	6,21
Total 10 kelompok komoditas	1.993,76	2.199,26	499,48
Lainnya	47,80	19,21	12,79
Total Ekspor Sulawesi Selatan	2.041,55	2.218,47	512,27
Total Ekspor Indonesia	291.904,30	258.797,20	62.202,00

Catatan:

¹ Nilai ekspor yang dikirim melalui pelabuhan Sulawesi Selatan

Tabel 2.16 Perkembangan Nilai Ekspor Sulawesi Selatan Menurut Negara Tujuan, 2021–Maret 2024¹

Negara Tujuan (Kode)	Nilai FOB (Juta US\$)		
	2022	2023	Jan-Mar 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Jepang (111)	1.234,61	1.280,18	240,71
Tiongkok (116)	678,15	703,46	185,14
Amerika Serikat (411)	2,75	28,31	15,41
Thailand (121)	2,27	4,98	14,26
Taiwan (115)	24,17	27,11	8,11
Malaysia (124)	5,19	15,04	6,52
Fed Russia (572)	3,96	7,05	5,30
Australia (311)	9,79	28,58	4,22
Vietnam (131)	7,29	11,36	3,49
Korea Selatan (114)	14,50	14,11	2,88
Total 10 Negara Tujuan	1.982,67	2.120,17	486,04
Lainnya	58,88	98,29	26,23
Total Ekspor Sulawesi Selatan	2.041,55	2.218,47	512,27
Total Ekspor Indonesia	291.904,30	258.797,20	62.202,00

Catatan:

¹ Nilai ekspor yang dikirim melalui pelabuhan Sulawesi Selatan

Tabel 2.17 Perkembangan Nilai Impor Sulawesi Selatan Menurut Komoditas, 2022–Maret 2024

Kelompok Komoditas (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)		
	2022	2023	Jan–Mar 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Gandum-gandum (10)	191,58	238,52	124,63
Bahan bakar mineral (27)	316,26	249,82	38,14
Olahan makanan hewan (23)	164,80	160,94	34,08
Gula dan Kembang Gula (17)	150,61	163,09	30,38
Mesin-mesin/pesawat mekanik (84)	89,47	71,90	16,07
Plastik dan barang dari plastik (39)	11,36	11,24	4,25
Mesin/peralatan listrik (85)	71,19	54,39	3,98
Bahan kimia anorganik (28)	19,22	12,11	3,73
Kakao/coklat (18)	22,52	13,17	3,61
Produk keramik (69)	18,09	25,55	2,95
Total Impor 10 Kelompok Komoditas	1.055,10	1.000,73	261,81
Lainnya	98,23	84,47	11,89
Total Impor Sulawesi Selatan	1.153,33	1.085,20	273,70
Total Impor Indonesia	237.447,10	221.885,70	54.895,80

Tabel 2.18 Perkembangan Ekspor dan Impor Provinsi Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2022–Maret 2024 (Juta US\$)

Uraian	2022	2023	Jan–Mar 2024
(1)	(2)	(3)	(4)
Sulawesi Selatan			
A. Ekspor	2.041,55	2.218,47	512,27
B. Impor	1.228,27	1.085,20	273,70
Neraca Perdagangan (A-B)	813,28	1.133,27	238,57
Kenaikan Ekspor (%)	41,91	8,67	-15,01
Kenaikan Impor (%)	69,16	-11,65	-4,14
Indonesia			
A. Ekspor	291.904,30	258.797,20	62.202,00
B. Impor	237.523,80	221.885,70	54.895,80
Neraca Perdagangan (A-B)	54.380,50	36.911,50	7.306,20
Kenaikan Ekspor (%)	26,03	-11,34	-7,25
Kenaikan Impor (%)	21,07	-6,58	-0,10

Tabel 2.19 Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) melalui Pintu Masuk Makassar menurut Kebangsaan, 2020–Maret 2024 (Orang)

Kebangsaan	2020	2021	2022	2023	Jan–Mar 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Malaysia	2.002	–	4.143	9.923	1.532
2. China	103	–	141	1.259	102
3. Singapura	103	–	40	487	154
4. Amerika Serikat	109	–	39	412	58
5. Perancis	39	–	38	396	56
6. Jerman	93	–	95	338	70
7. Thailand	44	–	539	303	8
8. Belanda	44	–	14	208	39
9. Spanyol	99	–	26	185	6
10. Australia	11	–	10	181	19
11. Inggris	25	–	10	166	35
12. India	–	–	7	160	13
13. Filipina	22	–	14	148	21
14. Jepang	–	–	26	120	37
15. Italia	–	–	7	117	14
16. Switzerland	215	–	38	95	23
17. Polandia	–	–	4	87	17
18. Kanada	14	–	1	67	12
19. Vietnam	–	–	6	54	3
20. Belgia	–	–	–	–	13
21. Korea Selatan	–	–	–	–	8
22. Lainnya	645	–	707	2.503	488
Jumlah	3.573	–	5.914	17.360	2.728
Indonesia¹	4.052,92	1.557,53	5.889,03	11.677,82	3.400,76

Catatan:

¹ melalui semua pintu masuk Indonesia, dalam satuan ribu orang.

Tabel 2.20 Perkembangan TPK Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Bintang di Sulawesi Selatan, Januari–Maret 2024 (persen)

Klasifikasi	2024		
	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang 1	28,94	31,15	29,26
Bintang 2	43,00	44,08	38,14
Bintang 3	41,45	50,83	45,74
Bintang 4	46,70	53,81	48,81
Bintang 5	36,45	68,25	56,01
Seluruh Bintang	40,74	49,27	43,95
Indonesia	46,72	49,45	43,41

Tabel 2.21 Perkembangan Rata-rata Lama Tamu Menginap pada Hotel Berbintang di Sulawesi Selatan, Januari–Maret 2024 (hari)

Klasifikasi	2024		
	Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)
Bintang 1	1,25	1,43	1,33
Bintang 2	1,51	1,44	1,54
Bintang 3	1,51	1,55	1,62
Bintang 4	1,41	1,58	1,78
Bintang 5	1,42	1,89	2,60
Seluruh Bintang	1,46	1,55	1,67
Indonesia	1,58	1,62	1,70

Tabel 2.22 Perkembangan Penumpang Angkutan Udara di Bandara Internasional Sultan Hasanuddin, 2020–Maret 2024 (orang)

Klasifikasi	2020	2021	2022	2023	Jan-Mar 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
KEDATANGAN	2.947.024	3.234.224	4.395.557	4.730.161	1.058.645
Domestik	2,910,327	3.234.212	4.315.472	4.557.414	1.013.806
Internasional	36,697	12	80.085	157.247	44.839
KEBERANGKATAN	1.830,582	1.764.026	2.424.852	2.503.833	664.830
Domestik	1,797,572	1.764.019	2.341.414	1.598.314	620.841
Internasional	33,010	7	83.438	161.971	43.989
TRANSIT	1,319,468	1.658.781	2.147.390	2.181.158	446.310
Domestik	1,319,468	1.658.647	2.147.358	1.991.709	446.309
Internasional	–	134	32	–	1

Tabel 2.23 Perkembangan Jumlah Penumpang dan Barang Angkutan Laut di Pelabuhan Makassar, 2020–Maret 2024

Uraian	2020	2021	2022	2023	Jan–Mar 2024
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Penumpang Dalam Negeri (orang)	311.738	342.460	749.941	1.237.280	207.996
Embarkasi/Naik	159.135	170.280	381.791	822.177	106.401
Debarkasi/Turun	152.603	172.180	368.150	407.074	101.595
Jumlah Penumpang Luar Negeri (Orang)	138	–	–	–	–
Embarkasi / Naik	94	–	–	–	–
Debarkasi / Turun	44	–	–	–	–
Jumlah Barang Perdagangan Dalam Negeri (Termasuk Barang Dalam Peti Kemas) (ton)	9.335.354	9.666.231	11.497.380	11.801.788	2.784.350
Bongkar	5.759.373	6.193.561	7.429.359	7.774.027	1.949.243
Muat	3.575.981	3.472.670	4.068.021	4.027.761	835.107

NILAI TUKAR PETANI

Tabel 2.24 Nilai Tukar Petani Sulawesi Selatan dan Indonesia, 2023 dan 2024 (2022=100)

Bulan	2023		2024	
	Sulsel	Nasional	Sulsel	Nasional
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	102,35	109,84	116,02	118,27
Februari	103,18	110,53	118,51	120,97
Maret	105,02	110,85	119,04	119,39
April	105,07	110,58		
Mei	104,79	110,20		
Juni	106,13	110,41		
Juli	107,46	110,64		
Agustus	108,06	111,85		
September	111,27	114,14		
Oktober	113,64	115,78		
November	113,74	116,73		
Desember	114,25	117,76		
Tahunan	105,93	111,00	-	-

Tabel 2.25 Nilai Tukar Petani per Subsektor Sulawesi Selatan 2023–Maret 2024

Subsektor	2023	2024		
		Januari	Februari	Maret
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Tanaman Pangan				
a. Indeks yang Diterima (It)	115,44	127,93	132,19	131,53
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	114,79	116,81	116,64	117,13
c. Nilai Tukar Petani (NTP-P)	100,56	109,52	113,33	112,29
2. Hortikultura				
a. Indeks yang Diterima (It)	142,43	166,71	161,36	156,80
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	113,58	115,61	115,52	116,32
c. Nilai Tukar Petani (NTP-H)	125,40	144,21	139,68	134,80
3. Tanaman Perkebunan				
a. Indeks yang Diterima (It)	144,04	159,79	162,31	169,54
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	114,75	117,33	117,12	118,04
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pr)	125,53	136,19	138,58	143,63
4. Peternakan				
a. Indeks yang Diterima (It)	122,06	123,65	123,54	127,77
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	113,74	115,43	115,51	116,06
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pt)	107,31	107,12	106,95	110,10
5. Perikanan				
a. Indeks yang Diterima (It)	127,86	126,76	126,65	128,67
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	114,77	116,64	116,79	117,32
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	111,41	108,68	108,44	109,67
6. Perikanan Tangkap				
a. Indeks yang Diterima (It)	128,09	129,75	128,50	130,71
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	114,88	116,98	116,97	117,51
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	111,50	110,92	109,85	111,23
7. Perikanan Budidaya				
a. Indeks yang Diterima (It)	127,71	124,63	125,33	127,21
b. Indeks yang Dibayar (Ib)	114,69	116,39	116,66	117,18
c. Nilai Tukar Petani (NTP-Pi)	111,35	107,07	107,43	108,56

ST 2023
SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK
Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

bangga
melayani
bangsa

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN**

Jl. H. Bau No. 6, Makassar, 90125
Telp.: (0411) 854838, Fax: (0411) 85125
Homepage: <http://sulsel.bps.go.id>
E-mail: bps7300@bps.go.id